

SKRIPSI

**PENGARUH LAGU NASIONAL TERHADAP PEMBENTUKAN
KARAKTER NASIONALISME SISWA KELAS V DI MI NWDI 1
KELAYU TAHUN PELAJARAN 2023/2024**



**BAIQ WIDIA PARMA HANDAYANI
NPM. 190102146**

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)
UNIVERSITAS HAMZANWADI
2022/2023**

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : BAIQ WIDIA PARMA HANDAYANI

NPM : 190102146

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Pengaruh Lagu Nasional Terhadap Pembentukan Karakter Nasionalisme Siswa Kelas V di MI NWDI 1 Kelayu Tahun Ajaran 2023/2024.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini, saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Hamzanwadi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan. Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Selong, 15 Agustus 2023



Baiq Widia Parma Handayani
NPM. 190102146

LEMBAR PERSETUJUAN

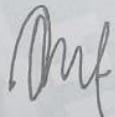
**PENGARUH LAGU NASIONAL TERHADAP PEMBENTUKAN
KARAKTER NASIONALISME SISWA KELAS V DI MI NWDI 1
KELAYU TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**BAIQ WIDIA PARMA HANDAYANI
NPM: 190102146**

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

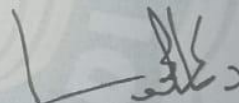
Pancor, 15 Agustus 2023
Menyetujui,

Pembimbing I



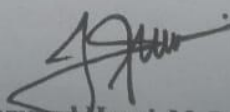
**Zohrani, M.Pd.
NIDN. 0823097302**

Pembimbing II



**M. Deni Siregar, M.Pd.
NIDN. 0828028401**

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)



**Muhammad Husni, M. Pd
NIDN. 0802038801**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH LAGU NASIONAL TERHADAP PEMBENTUKAN
KARAKTER NASIONALISME SISWA KELAS V DI MI NWDI 1
KELAYU TAHUN AJARAN 2023/2024

BAIQ WIDIA PARMA HANDAYANI
NPM. 190102146

skripsi ini dipertanggung jawabkan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Hamzanwadi

Pada Tanggal, 23 Agustus 2023

DEWAN PENGUJI

	Tanggal	Tanda Tangan
Zohrani, M.Pd. NIDN. 0823097302 Ketua Penguji	24/08/23	(.....)
M. Deni Siregar, M.Pd. NIDN. 0828028401 Anggota 1	24/08/23	(.....)
Andi Sulastri, M.Pd. NIDN. 0818037201 Anggota II	24/08/23	(.....)

Pancor, 24 Agustus 2023

Mengetahui dan Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan,

Muhammad Sururudin, M.Pd.
NIDN. 0815097401

ABSTRAK

Baiq Widia Parma Handayani. (2023). Pengaruh Lagu Nasional Terhadap Pembentukan Karakter Nasionalisme Siswa Kelas V di MI NWDI 1 Kelayu Tahun Ajaran 2023/2024. PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hamzanwadi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Lagu Nasional terhadap Pembentukan Karakter Nasionalisme Siswa Kelas V di MI NWDI 1 Kelayu Tahun Ajaran 2023/2024. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini menggunakan satu kelas dengan sample siswa berjumlah 27 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, uji linieritas dan uji hipotesis. Uji normalitas dengan menggunakan *kolmogrov smirnov*, uji linieritas menggunakan analisis regresi linier sederhana dan uji hipotesis menggunakan uji t dengan taraf signifikan 0,05. Berdasarkan perhitungan untuk uji hipotesis, pengaruh Lagu Nasional terhadap Pembentukan Karakter Nasionalisme memberikan sumbangan sebesar 37,9% dengan $t_{hitung} = 3,909$ dan nilai signifikan 0,01. Sedangkan sebesar 62,1% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Lagu Nasional terhadap Pembentukan Karakter Nasionalisme siswa MI NWDI 1 Kelayu Tahun Ajaran 2023/2024.

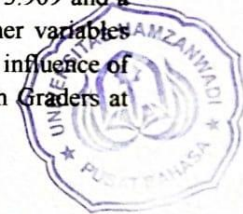
Kata Kunci: Lagu Nasional, Karakter Nasionalisme

ABSTRACT

Baiq Widia Parma Handayani. (2023). The Influence of the National Anthem on Character Building in Nationalism of Fifth Graders at MI NWDI 1 Kelayu for the Academic Year 2023/2024. PGSD, Faculty of Education, Hamzanwadi University.

This research aims to determine the influence of the National Song on the Character Building in Nationalism of Fifth Graders at MI NWDI 1 Kelayu for the Academic Year 2023/2024. The type of research used was descriptive quantitative research. The population in this study used one class with a sample of 27 students. Data collection techniques used interviews, questionnaires, and documentation. The data analysis technique used in this research was the analysis prerequisite test using the normality test, linearity test and hypothesis test. Normality test using Kolmogorov Smirnov, linearity test was using simple linear regression analysis and hypothesis testing using the t-test with a significance level of 0.05. Based on calculations for hypothesis testing, the influence of National Songs on the Character Building in Nationalism contributed 37.9% with $t\text{-count} = 3.909$ and a significant value of 0.01. Meanwhile, 62.1% was influenced by other variables outside this research. Therefore, it can be concluded that there was an influence of the National Song on the Character Building in Nationalism of Fifth Graders at MI NWDI 1 Kelayu for the Academic Year 2023/2024.

Keywords: *National Song, Character of Nationalism*



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta (Bapak Lalu Parwadi Suka dan Ibu Sakmah) yang telah memberikan dukungan, tidak pernah mengenal lelah demi anak tercintanya dan tidak henti-hentinya memanjatkan doa untuk kesuksesanku.
2. Terima kasih juga untuk keluarga besarku atas do'a-doanya.
3. Guru-guru mulia yang telah ikhlas mewariskan ilmunya dan melantunkan do'anya demi kesuksesanku.
4. Teman-temanku yang telah kebersamai selama proses pengerjaan skripsi untuk menempuh gelar sarjana.

MOTTO

"Tetaplah Berjuang dengan Sabar dan Ikhlas
Sesungguhnya
Tidak Ada Perjuangan yang Sia-Sia"

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt atas limpahan taufik, hidayah, dan inayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang tentang “Pengaruh Lagu Nasional Terhadap Pembentukan Karakter Nasionalisme Siswa Kelas V di MI NWDI 1 Kelayu Tahun Pelajaran 2023/2024”. Sholawat serta salam tidak lupa khaturkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw, yang telah membawa ummat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang. Penulis skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Rohmi Djalilah, M. Pd selaku Rektor Universitas Hamzanwadi yang telah banyak berjasa dan bertanggung jawab sehingga Universitas Hamzanwadi sampai saat ini masih terus berkembang menjadi Universitas yang lebih baik lagi.
2. Dr. Abdullah Muzzakar, M.Si selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Hamzanwadi, ata segala bimbingan seluruh proses akademik.
3. Muhammad Sururuddin, M.Pd selaku Dekan FIP Universitas Hamzanwadi yang turut membantu dalam keberlangsungan kegiatan-kegiatan kampus demi kemajuan menjadi kampus yang lebih baik.
4. Muhammad Husni, M. Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Hamzanadi yang telah memberi dukungan dalam penyelesaian skripsi Mahasiswa.
5. Zohrani, M.Pd. selaku pembimbing 1 dan M. Deni Siregar, M.Pd. selaku pembimbing 2 yang senantiasa dengan sabar membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Orang tua saya (Lalu Parawadi Suka dan Sakmah), dan Keluarga yang selalu memberikan do'a dan dukungan sehingga skripsi ini bisa terlaksana dengan lancar.
7. Rekan-rekan seperjuangan kelas 8E PGSD yang tidak bisa disebut satu persatu yang telah memberikan bantuan dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari, masih banyak pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan motivasi, membantu, dan menemani. Penulis skripsi ini, sehingga dapat menyelesaikan sampai dengan waktu yang telah ditetapkan. untuk itu ucapan terima kasih. Penulis sampaikan dengan iringan do'a agar bantuan dan dukungan yang diberikan ke pada penulis dapat menjadi amal bagi mereka, dan mendapat pahala dari Allah Swt.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih semoga Allah Swt selalu melimpahkan Karunia dan ilmu yang bermanfaat bagi kita semua, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Penulis

Baiq Widia Parma Handayani
NPM. 190102146

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Lagu Nasional.....	10
a. Pengertian lagu.....	10
b. Pengertian Nasional	10
c. Pengertian Lagu Nasional.....	11
d. Tujuan Lagu Nasional	12
e. Jenis-Jenis Lagu Nasional	12
f. Macam-Macam Lagu Nasional.....	14
g. Makna Lagu Nasional	15
2. Pembentukan Karakter Nasionalisme	21
a. Pengertian Pembentukan	21
b. Pengertian Karakter.....	21
c. Pengertian Nasionalisme	22
d. Pengertian Karakter Nasionalisme.....	23
e. Karakteristik Nasionalisme	23
f. Indikator Karakter Nasionalisme	24
g. Korelasi Lagu Nasional dengan Pembentukan Karakter.....	26
B. Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Pikir	31
D. Hipotesis Penelitian.....	32

BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sample Penelitian.....	35
D. Variabel Penelitian	36
E. Desain Penelitian.....	37
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	38
G. Validitas dan Reabilitas Instrumen	44
H. Analisis Data.....	48
I. Uji Hipotesis	52
BAB IV HASIL PENELITIAN	54
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	54
B. Hasil Uji Hipotesis Penelitian.....	67
C. Pembahasan	72
D. Keterbatasa Penelitian	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
A. Kesimpulan	78
B. Implikasi	79
C. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skla Linker.....	40
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Wawancara.....	41
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Variabel Lagu Nasional (X).....	42
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Variabel Karakter Nasionalisme (Y).....	43
Tabel 5. Distribusi Valid dan Tidak Valid Variabel Lagu Nasional.....	45
Tabel 6. Distribusi Valid dan Tidak Valid Variabel Karakter Nasionalisme...	46
Tabel 7. Konversi Lagu Nasional Dengan Skala Lima.....	49
Tabel 8. Konversi Karakter Nasionalisme Dengan Skala Lima.....	49
Tabel 9. Hasil Analisis Deskriptif.....	57
Tabel 10. Skor Indikator Lagu Nasional.....	58
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Lagu Nasional.....	59
Tabel 12. Konversi Skor Lagu Nasional.....	61
Tabel 13. Skor Indikator Karakter Nasionalisme.....	63
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Karakter Nasionalisme.....	64
Tabel 15. Konversi Skor Karakter Nasionalisme.....	66
Tabel 16. Hasil Uji Normalitas.....	68
Tabel 17. Hasil Uji Linieritas.....	69
Tabel 18. Hasil Uji T.....	71
Table 19. Model Summary.....	71
Table 20. Uji F.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir.....	31
Gambar 2. Grafik Distribusi Frekuensi Lagu Nasional	60
Gambar 3. Grafik Konversi Lagu Nasional Dengan Skala Lima	62
Gambar 4. Grafik Distribusi Frekuensi Karakter Nasionalisme	65
Gambar 5. Grafik Konversi Karakter Nasionalisme.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Wawancara.....	98
Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen Lagu Nasional (X).....	99
Lampiran 3. Kisi-kisi Instrumen Karakter Nasionalisme (Y).....	100
Lampiran 4. Instrumen Penelitian.....	101
Lampiran 5. Data Responden Siswa MI NWDI 1 Kelayu	105
Lampiran 6. Data Hasil Penelitian Lagu Nasional	107
Lampiran 7. Data Hasil Penelitian Karakter Nasionalisme.....	108
Lampiran 8. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas	109
Lampiran 9. Hasil Analisis Deskriptif	113
Lampiran 10. Konversi Lagu Nasional Dengan Skala Lima	114
Lampiran 11. Konversi Karakter Nasionalisme Dengan Skala Lima.....	115
Lampiran 12. Hasil Uji Prasyaratan.....	117
Lampiran 13. Hasil Nili-nilai R Product Moment	119
Lampiran 14. Dokumentasi	120
Lampiran 15. Surat Perizinan	124

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu wadah untuk menuntut ilmu. Melalui pendidikan manusia mampu mengembangkan potensi-potensi diri yang dimiliki. Pendidikan juga merupakan suatu pengaruh yang diberikan oleh sekolah untuk siswa agar memiliki kemampuan yang sempurna. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Sely, 2023: 24).

Proses pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitas kehidupan seseorang agar. Pendidikan tidak semata-mata tempat mengembangkan potensi diri saja, akan tetapi melalui pendidikan manusia dapat membentuk karakter dalam kegiatan proses pembelajaran sehingga dapat menjadi insan yang lebih baik dan berkualitas ([Http://repository.unikom.ac.id/id/eprint/56815](http://repository.unikom.ac.id/id/eprint/56815). Diakses 25 Oktober 2018 Pukul: 02:13).

Pendidikan karakter tidak henti-hentinya menjadi perbincangan di era milenial ini, yang dimana sudah diketahui bahwa karakter merupakan unsur pokok dalam diri manusia yang dapat membedakan setiap insan baik dari segi tingkah laku maupun keyakinan seseorang. Karakter setiap insan tentu berbeda-beda. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh segi keturunan dan lingkungan. Karakter yang dipengaruhi oleh lingkungan dapat dibentuk sejak dini dengan melakukan kebiasaan-kebiasaan yang dapat mempengaruhi karakter siswa. Kebiasaan-kebiasaan tersebut dapat dibentuk melalui pembelajaran di rumah maupun di sekolah (<https://doi.org/10.22219/satwika.v3i2.10244>. Diakses: 18 November 2019).

Pembelajaran di rumah identik dengan lingkungan sekitar, yakni lingkungan keluarga dan masyarakat. Lingkungan keluarga dan masyarakat dapat mempengaruhi karakter siswa. Jika lingkungan sekitar memiliki karakter yang baik maka karakter siswa pada lingkungan tersebut akan menjadi orang yang lebih berkarakter begitu juga sebaliknya. Pembelajaran di lingkungan keluarga dan masyarakat dapat dikembangkan dan diperbaiki pada pembelajaran di sekolah (Meiti, 2021: 109).

Pembelajaran di sekolah didapatkan dari seorang guru. Guru dalam hal ini sangat berperan penting dalam membentuk karakter siswa. Melalui bimbingan seorang guru siswa mampu mengembangkan potensi-potensi diri yang dimiliki. Pembelajaran di sekolah tentu menggunakan kurikulum

sebagai acuan dalam pembelajaran. Kurikulum merupakan salah satu komponen implementasi dari pendidikan karakter (Meiti, 2021: 112).

Menurut UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang pendidikan Nasional, dalam pasal 1 ayat 19 dinyatakan bahwa yang dimaksud dengan kurikulum ialah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum tidak hanya sebatas makna kata saja, akan tetapi juga harus menekankan pada aspek fungsinya. Kurikulum yang masih digunakan dalam ranah Sekolah Dasar saat ini yakni kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menekankan pada pembentukan karakter siswa. Karakter yang dapat dibentuk melalui proses pembelajaran disekolah yakni karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, nasionalisme, kreatif, mandiri, demokratis, semangat cinta tanah air, tanggung jawab dan sebagainya (Margi, 2018: 2).

Pembentukan karakter pada diri siswa tidak dapat terjadi secara spontanitas saja, akan tetapi membutuhkan waktu yang sangat lama untuk mendidik dan mengembangkan karakter yang kokoh. Melalui pembentukan karakter sejak dini akan mampu membentuk karakter yang baik. Karena pendidikan sekolah dasar masih merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang akan menentukan masa depan siswa. Karakter siswa yang mulai memudar di era milenial ini yakni karakter nasionalisme (Meiti, 2021: 105).

Karakter nasionalisme adalah suatu cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan dan kepedulian terhadap bangsa yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan diri dan kelompok. Karakter nasionalisme ini sangat penting dimiliki oleh setiap individu, karena melalui pembentukan karakter nasionalisme manusia mampu mewujudkan bentuk rasa bangga sebagai Bangsa Indonesia, menunjukkan kecintaan tanah air terhadap bangsa dan menghargai perjuangan tokoh-tokoh pahlawan yang berjuang untuk kesejahteraan bangsa (Basuni, 2021: 71).

Karakter nasionalisme siswa pada Tanah Air mulai memudar ditandai dengan siswa yang tidak peduli pada identitas negara seperti tidak bisa menyanyikan Lagu Nasional Indonesia Raya dan Mengheningkan Cipta. Hal tersebut secara tidak langsung melemahkan identitas negara. Sekolah tentu memiliki tanggung jawab untuk memicu munculnya karakter nasionalisme pada diri siswa melalui kegiatan sehari-hari. Diketahui guru sering sekali kurang memperhatikan pembentukan karakter nasionalisme siswa melalui sebuah lagu. Karena lagu merupakan unsur yang mudah dipahami oleh anak-anak. Lagu mengandung banyak arti dan makna. Melalui lagu manusia mampu mengungkapkan sebuah perasaan ataupun hal penting. Salah satu cara pembentukan karakter nasionalisme pada siswa yakni dengan guru mengajarkan lagu-lagu nasional pada saat kegiatan pembelajaran (Noviea, 2020: 57).

Lagu-lagu nasional adalah sekumpulan lagu yang menggambarkan kisah perjuangan kemerdekaan bangsa dan merupakan sekumpulan lagu yang dapat membangun semangat juang dalam diri seseorang. Lagu-lagu tersebut dapat dikenalkan melalui pendidikan disekolah. Menyanyikan lagu nasional biasanya dilakukan pada saat upacara bendera disekolah saja dan hari-hari besar. Lagu yang biasanya dinyanyikan yakni lagu Indonesia Raya dan Lagu Mengheningkan Cipta. Namun tidak banyak siswa yang bisa akan lagu nasional tersebut. Padahal lagu Indonesia Raya dan Mengheningkan Cipta memiliki makna terhadap cinta tanah air dan semangat perjuangan terhadap Bangsa Indonesia. Hal tersebut secara tidak langsung menunjukkan bahwa kurangnya karakter nasionalisme yang dimiliki oleh siswa. Mereka menganggap bahwa lagu-lagu barat lebih *moderen* dari pada lagu nasional (Noviea, 2020: 58).

Faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter nasionalisme yakni kurangnya perhatian guru terhadap pengenalan lagu nasional dan makna yang terkandung pada lagu nasional kepada siswa. Pada saat menyanyikan lagu nasional sebenarnya secara tidak langsung menggambarkan wujud rasa terimakasih yang besar atas jasa para pahlawan yang telah rela berjuang mengorbankan jiwa dan raganya demi kemerdekaan bangsa. Namun, siswa maupun guru menganggap hal tersebut biasa saja, padahal siswa dan guru merupakan generasi penerus bangsa yang tentu harus memiliki pengetahuan yang kuat akan dinamika kehidupan bangsa, karena lagu nasional memiliki banyak nilai positif yang

mendidik dan memberikan inspirasi kepada setiap orang yang mendengarkannya (Meiti, 2021: 105).

Melalui lagu nasional guru mampu merangsang psikomotorik siswa agar lebih memiliki karakter nasionalisme yang tinggi terhadap bangsa dengan cara mengajarkan lirik dan makna lagu nasional serta memberikan contoh sikap saat menyanyikan lagu nasional. Karena dalam lagu nasional memiliki makna yang mendalam terhadap semangat perjuangan bangsa sehingga melalui lagu nasional mampu terbentuk karakter nasionalisme yakni; (1) Bangga sebagai bangsa Indonesia (2) Cinta tanah air dan bangsa (3) Menghargai jasa para pahlawan (Basuni, 2021: 72).

Jenis-jenis karakter nasionalisme yang dapat dibentuk di sekolah dasar yakni menjaga lingkungan sekitar, berbahasa Indonesia dengan baik, rajin belajar, mentaati peraturan/disiplin, toleransi terhadap perbedaan, mengikuti kegiatan upacara, ikut serta memperingati hari-hari kemerdekaan, dan menjaga kelestarian budaya bangsa sendiri (Basuni, 2021: 72).

Berdasarkan hasil awal yang dilakukan oleh peneliti di salah satu sekolah Kecamatan Selong, peneliti menemukan hampir semua siswa Kelas V yang tidak bisa menyanyikan Lagu Nasional seperti lagu Indonesia Raya dan Mengheningkan Cipta. Hal tersebut terlihat jelas saat melakukan kegiatan upacara bendera. Pada saat upacara bendera guru selalu mensiasati ketidakbisaan siswa tentang lagu nasional dengan cara memutar audio dari internet. Peneliti mendapatkan informasi dari siswa

bahwa mereka tidak pernah dilatih menyanyikan lagu nasional secara spesifik. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang “Pengaruh Lagu Nasional terhadap Pembentukan Karakter Nasionalisme Siswa Kelas V di MI NWDI 1 Kelayu Utara Tahun Pelajaran 2023/2024”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya kesadaran pada makna lagu nasional sehingga kurangnya karakter nasionalisme pada siswa.
2. Kurangnya perhatian guru terhadap pembentukan karakter melalui lagu-lagu nasional sehingga siswa tidak bisa menyanyikan lagu nasional.
3. Kurangnya pengenalan dan pelatihan lagu-lagu nasional dari guru sehingga mempengaruhi karakter nasionalisme siswa.
4. Siswa lebih suka unsur lagu kebarat-baratan dari pada lagu nasional sehingga karakter nasionalisme siswa rendah.
5. Adanya pengaruh lingkungan terhadap karakter nasionalisme sehingga mempengaruhi karakter siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti memberikan batasan permasalahan “Pengaruh Lagu Nasional Terhadap Pembentukan Karakter Nasionalisme Siswa Kelas V di MI NWDI 1 Kelayu Utara

Tahun Pelajaran 2023/2024”. Lagu Nasional dan Karakter Nasionalisme yang dimaksud dalam penelitian ini yakni: Lagu Nasional Indonesia Raya dan Mengeningkan Cipta dan pembentukan karakter nasionalisme siswa di MI NWDI 1 Kelayu Utara meliputi: (a) Bangga sebagai Bangsa Indonesia (b) Cinta tanah air dan bangsa (c) Menghargai jasa para pahlawan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah peneliti yaitu: Bagaimana pengaruh lagu nasional terhadap pembentukan karakter nasionalisme siswa Kelas V di MI NWDI 1 Kelayu Utara Tahun Pelajaran 2023/2024 ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian, yaitu mengidentifikasi pengaruh lagu nasional terhadap pembentukan karakter nasionalisme siswa Kelas V di MI NWDI 1 Kelayu Utara Tahun Pelajaran 2023/2024.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian mampu memberikan kontribusi dibidang pendidikan dengan memberikan refrensi dan informasi mengenai pengaruh lagu nasional terhadap pembentukan karakter nasionalisme siswa serta dapat digunakan sebagai sumber bacaan dan bahan kajian lebih lanjut bagi peneliti selanjutnya, khususnya dibidang pendidikan dan pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi, menambah pengetahuan dan sebagai acuan untuk memberikan bimbingan kepada siswa.

b. Bagi Siswa

Diharapkan dengan menyanyikan lagu nasional siswa mampu menumbuhkan karakter nasionalisme didalam dirinya.

c. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman dan mengetahui sejauh mana pengaruh lagu nasional terhadap pembentukan karakter nasionalisme siswa.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Lagu Nasional

a. Pengertian Lagu

Lagu adalah suatu kombinasi musik yang terdiri dari melodi dan lirik atau sebuah komposisi kata dan musik, yang memiliki harmoni, irama, dan bait yang memiliki struktur yang berupa pengulangan syair yang bisa diiringi dengan instrumen musik atau tanpa instrumen (Eliza, 2019: 235)

Lagu mempunyai banyak manfaat untuk siswa. Melalui sebuah lagu atau musik. Siswa dapat berlatih artikulasi dan bahasa ketika bernyanyi. Motorik, keseimbangan dan koordinasi pada siswa akan terlatih ketika anak bermain musik dan bergerak mengikuti ritme musik yang ada. Lagu dengan nada dan lirik tertentu dapat membuat rileks, memotivasi dan dapat membuat siswa berimajinasi ketika mendengarkan (Puspitasari, 2020: 139)

Berdasarkan definisi di atas lagu adalah sekumpulan kombinasi musik yang mampu melatih motorik, keseimbangan dan koordinasi pada siswa. Dengan sebuah lagu mampu membuat siswa berimajinasi dan menjadi termotivasi oleh liriknya.

b. Pengertian Nasional

Menurut Afifah (2021: 14) nasional merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan nilai-nilai yang mencirikan suatu negara.

Menurut KBBI, nasional memiliki arti kebangsaan, mengenai cita-cita nasional, serta kesenian tradisional.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan nasional adalah ciri khas suatu negara yang melekat pada seseorang atau kelompok-kelompok yang diikat oleh kesamaan-kesamaan baik fisik dan non fisik seperti budaya, agama, bahasa, keinginan, cita-cita, dan tujuan.

c. Pengertian Lagu Nasional

Lagu merupakan suatu bentuk yang dapat dituangkan dalam penyampaian pesan ketika bernyanyi. Lagu nasional merupakan lagu-lagu yang berbahasa indonesia, yang berisi tentang aspek kehidupan Bangsa Indonesia. Lagu Nasional berisikan tentang kehidupan rakyat Indonesia pada masa perjuangan. Lagu nasional juga merupakan identitas negara Indonesia yang harus tetap dilestarikan, bukan hanya untuk sekedar menghafal atau bernyanyi saat upacara ataupun kegiatan lainnya (Noviea, 2020: 58)

Lagu nasional merupakan salah satu bagian dari cara untuk meningkatkan rasa cinta tanah air yang merupakan identitas dari suatu bangsa. Lagu nasional juga merupakan simbol bangsa dengan diakui secara resmi keabsahannya (Nasti, 2022: 137)

Mengacu pada penjelasan di atas, lagu nasional dapat diartikan sebagai ragam nada atau suara yang berirama, bersifat kebangsaan, sebagai identitas negara dan berasal dari bangsa sendiri yaitu Bangsa Indonesia.

d. Tujuan Lagu Nasional

Tujuan lagu wajib nasional diciptakan adalah untuk mengapresiasi perjuangan pahlawan dan menumbuhkan semangat perjuangan pada generasi muda. Selain itu lagu kebangsaan juga memiliki beberapa manfaat yakni, menanamkan rasa nasionalisme, patriotisme, memperkaya pengetahuan anak melalui musik, mengetahui pengetahuan tentang sejarah Indonesia, mengajarkan pengetahuan tentang sejarah Indonesia dan sikap rela berkorban demi keberlangsungan bangsa. Lagu wajib nasional disebut sebagai lagu wajib sebab terdapat kewajiban bagi semua warga negara Indonesia untuk mempelajari dan melestarikannya sampai kapanpun (Sely, 2023: 27)

Secara umum lagu wajib nasional memakai irama berbentuk himne yang sifatnya menggugah semangat, rasa haru dan sebagainya. Lagu wajib selain mengisahkan kepahlawanan juga mengandung cita-cita luhur Bangsa Indonesia.

e. Jenis-jenis Lagu Nasional

1) Lagu Himne

Lagu himne banyak diciptakan pada masa pendudukan Jepang, sebagai sarana membangun moral cinta tanah air untuk selalu tabah dan berjuang menegakkan kebenaran. Seperti lagu yang diciptakan oleh Truno Prawit yakni lagu Mengheningkan Cipta (Permata, 2021: 31).

2) Lagu Mars

Lagu-lagu mars pada masa perang kemerdekaan digunakan untuk mengiringi para pemuda penjuang yang dikirim bertempur ke garis depan dalam bentuk barisan dengan gerak langkah tegap mengikuti irama dengan penuh semangat. Seperti lagu “Maju Tak Gentar” ciptaan C. Simanjuntak (Permata, 2021: 31).

3) Lagu Percintaan

Masa revolusi Indonesia mencul jenis lagu perjuangan bernuansa percintaan yang erat hubungannya dengan suasana romantika mengharukan para pemuda pada masa itu. Semua lagu bercerita tentang perjuangan dan cinta antara seorang pemuda dengan kekasihnya, sahabatnya, keluarga bahwa kepergiannya sebagai tugas suci yang mungkin sebagai pertemuan serta perpisahan yang terakhir kali dan untuk selamanya. Seperti lagu ciptaan Ismail Marzuki yaitu selendang sutra, gugur bunga, dan lain-lain (Permata, 2021: 31).

4) Lagu Sindiran

Lagu sindiran merupakan jenis lagu yang diciptakan untuk menggambarkan keburukan masyarakat pada masa perjuangan. Jenis lagu ini umumnya tidak bertahan lama, akan tetapi sindirannya tepat mengenai sarannya. Lagu ini menggambarkan aktivitas sosial masyarakat yang merugikan perjuangan Indonesia,

kritik pada suatu pemerintah, dan sebagainya. Seperti lagu “Sepanjang Malioboro” (Permata, 2021: 32).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan jenis-jenis lagu Nasional dibagi menjadi empat yakni: lagu Himne, lagu Mars, lagu Percintaan dan lagu Sidiran

f. Macam-macam Lagu Nasional

- 1) Indonesia Raya, ciptaan W. R Supratman
- 2) Bagimu Negeri, ciptaan Kusbinic
- 3) Maju Tak Gentar ciptaan C. Simanjuntak
- 4) Dari Sabang Sampai Merauke, ciptaan R.Surarjo
- 5) Satu Nusa Satu Bangsa, ciptaan L. Manik
- 6) Merah Putih, ciptaan Ibu Sud
- 7) Bebaskan Irian, G.W.R Sinsu, sayir:Derachman
- 8) Berkibarlal Benderaku, ciptaan Ibu Sud
- 9) Garuda Pancasila, ciptaan sudharnoto
- 10) Hallo-Hallo Bandung, ciptaan Ismail Marzuki
- 11) Mengheningkan Cipta, ciptaan Truno Prawit
- 12) Hari Merdeka, ciptaan H. Mutahar
- 13) Resopim , ciptaan Kusbini, Syair/lagu: Subroto K. A
- 14) Indonesia Tetap Merdeka, ciptaan C. Simanjuntak
- 15) Nasakom Bersatu, ciptaan Kusbini, syair/lagu: Subronto K.A.
- 16) Maju Sukarelawan, ciptaan Sudharnoto

17) Rayuan Pulau Kelapa, ciptaan Ismail Marzuki, dan lain-lain (Permata, 2021: 32).

Lagu-lagu nasional di atas dapat menjadi contoh dalam upaya pembentukan nilai karakter bangsa melalui pembelajaran dalam bernyanyi. Lagu-lagu nasional masih banyak lagi yang dapat memberikan pesan-pesan moral sehingga dapat dijadikan sebagai semangat juang bagi generasi penerus bangsa dalam membela tanah air tercinta sekaligus membentuk karakter siswa.

g. Makna Lagu Nasional

1) Lagu Indonesia Raya

Indonesia Raya
(Cip. W.R. Supratman)

Indonesia tanah airku
Tanah tumpah darahku
Disanalah aku berdiri
Jadi pandu ibuku
Indonesia kebangsaan ku
Bangsa dan tanah airku
Marilah kita berseru
Kindonesia bersatu
Hiduplah tanahku
Hiduplah negriku
Bangsaku, rakyatku,
Semuanya
Bangunlah jiwanya
Bangunlah badanya
Untuk indonesia raya
Indonesia raya
Merdeka, merdeka
Tanahku, negriku yang kucinta
Indonesia raya, merdeka, merdeka
Hiduplah indonesia raya.

Lirik “Indonesia Tanah Airku” memiliki makna Indonesia terdiri dari tanah dan air, baik laut maupun air tawar yang ada di darat. Kita lahir, hidup, dibesarkan, dan akan mati pula di atasnya. Selama hidup dan dibesarkan, asupan dalam tubuh kita berasal dari Indonesia itu sendiri, dengan kata lain kita dibesarkan oleh Ibu Pertiwi. Maka sudah sepantasnya kita mencintai Tanah Air kita Indonesia ini. Dari lirik terkandung semangat kecintaan pada Tanah Air. Lirik “Tanah Tumpah Darahku” memiliki makna sebagai tempat kiasan kita dilahirkan dan meninggal kelak (https://www.academia.edu/8579333/makna_lagu_INDONESIA_RAYA Diakses: 11 Juni 2023).

Lirik “Disanalah Aku Berdiri Jadi Pandu Ibuku” maknanya adalah harapan negara untuk anak-anak kandung Ibu Pertiwi (Rakyat Indonesia) bisa menjadi panduan atau pimpinan negeri ini ke arah yang seharusnya dituju yakni jalan menuju “Keadilan Sosial Bagi Seluruh Bangsa Indonesia”. Dari lirik ini terkandung semangat kepemimpinan (https://www.academia.edu/8579333/makna_lagu_INDONESIA_RAYA Diakses: 11 Juni 2023).

Lirik “Marilah Kita Berseru Indonesia Bersatu” memiliki makna suatu bentuk ajakan agar Indonesia bersatu. Salah satu hal yang perlu dipahami yakni ketika ada seruan untuk bersatu berarti secara tidak langsung Indonesia ini belum bersatu. Walaupun sudah dipersatukan oleh negara namun harus bersatu dalam tujuan

pula dan bersatu dalam sebuah Visi dan Misi. Dalam lirik ini terkandung semangat persatuan (https://www.academia.edu/8579333/makna_lagu_INDONESIA_RAYA Diakses: 11 Juni 2023).

Lirik “Hiduplah Tanahku Hiduplah Negriku Bangsaku Rakyatku Semuannya” memiliki makna tersampaikan pesan agar Tanah, Negeri, Bangsa, Rakyat, dan semua elemen-elemen yang ada di Indonesia menjadi hidup atau tetap menunjukkan eksistensinya yang jauh berbeda dengan kondisi yang terjadi pada hari ini. Dengan demikian untuk menghidupkannya, dibutuhkan anak-anak bangsa yang mempunyai semangat yang terkandung dalam lirik sebelumnya yakni semangat kecintaan pada tanah air, semangat kepemimpinan, dan semangat persatuan (https://www.academia.edu/8579333/makna_lagu_INDONESIA_RAYA Diakses: 11 Juni 2023).

Lirik “Bangunlah Jiwanya Bangunlah Badannya” memiliki makna ketikan ingin membangun badan maka bangunlah jiwannya dulu. Jika dikaitkan dengan Negara, ketika Indonesia ingin melaksanakan pembangunan, baik bangunan fisik, ekonomi, sosial dan lain-lain. Dengan demikian terlebih dahulu dilakukan pembangunan jiwa-jiwa rakyat dan pemimpin Indonesia berdasarkan nilai-nilai moral spiritual yang bersifat ilmiah dan

universal. Lirik “Untuk Indonesia Raya” memiliki makna semata-mata hanya dilakukan untuk Indonesia (https://www.academia.edu/8579333/makna_lagu_INDONESIA_RAYA Diakses: 11 Juni 2023).

Lirik “Indonesia Raya Merdeka-Merdeka” memiliki makna sebuah harapan dan cita-cita bangsa Indonesia agar bisa merdeka seutuhnya. Untuk mewujudkan hal ini dibutuhkan partisipasi anak-anak bangsa yang benar-benar ikhlas ingin membangun Bangsa Indonesia tanpa prestasi dan imbalan apapun. Lirik “Tanaku Negriku yang ku Cinta” memiliki makna kemerdekaan seutuhnya yang dimaksud pada lirik sebelumnya itu meliputi seluruh Tanah dan Negeri Bangsa Indonesia (https://www.academia.edu/8579333/makna_lagu_INDONESIA_RAYA Diakses: 11 Juni 2023).

Lirik “Hiduplah Indonesia Raya” memiliki makna dari seluruh lirik-lirik sebelumnya yang bertujuan untuk menghidupkan atau menunjukkan eksistensi Indonesia baik dalam Indonesia maupun didunia Internasional (https://www.academia.edu/8579333/makna_lagu_INDONESIA_RAYA Diakses: 11 Juni 2023).

Berdasarkan penjelasan lirik lagu Indonesia Raya di atas, maka dapat disimpulkan lagu Indonesia Raya memiliki arti penting dalam menjalani kehidupan, karena manusia tidak

terlepas dari unsur iman dan ilmu. Ketika iman dan ilmu berjalan dengan baik, maka akan diperoleh hasil yang baik dan memuaskan. Seperti dalam lagu Indonesia Raya memiliki makna yang mendalam bahwa, Negara Indonesia harus menjadi Negara yang bersatu, bahagia, dan abadi dalam mempertahankan segala aspek kehidupan dan menjalankan pemerintahan dengan baik.

2) Lagu Mengheningkan Cipta

Mengheningkan Cipta
Cip. Truno Prawit

Dengan seluruh
Angkasa raya memuji
Pahlawan negara
Nan gugur remaja diri baan bendera
Bela nusa bangsa
Kau ku kenang
Wahai bunga putra bangsa
Harga...
Jasa...
Kau cahya pelita
Bagi indonesia
Merdeka

Lagu mengheningkan cipta memiliki makna wujud rasa terimakasih yang besar atas jasa para pahlawan yang telah rela berjuang mengorbankan jiwa dan ragannya demi kemerdekaan bangsa. Lagu mengheningkan cipta diproklamirkan menjadi kegiatan inti sebagai bentuk penghormatan kepada jasa para pahlawan yang telah gugur oleh bapak Bung Karno pada tahun 1958. Lagu ini diperkenalkan dengan maksud menyatukan Bangsa

Indonesia (<https://tirto.id/lirik-lagu-mengheningkan-cipta-sejarah-pencipta-dan-maknanya-giGL?page=all#secondpage> Diakses: 7 September 2022 Pukul 10:03 WIB).

Lirik “Nan gugur remaja diri baan bendera” dan “Bela nusa bangsa”. Kedua lirik tersebut memiliki makna bahwa pahlawan bangsa indonesia yang telah gugur demi menegakkan bendera negara. Lirik tersebut mewujudkan cita-cita Bangsa Indonesia (<https://tirto.id/lirik-lagu-mengheningkan-cipta-sejarah-pencipta-dan-maknanya-giGL?page=all#secondpage> Diakses: 7 September 2022 Pukul 10:03 WIB).

Lirik “Kau cahya pelita” dan “Bagi Bangsa Indonesia merdeka” memiliki makna bahwa cahaya adalah lampu yang menerangi. Maksudnya para pahlawan adalah penerang karena telah memperjuangkan kemerdekaan Bangsa dan Rakyat Indonesia mampu menuntun negara menjadi negara yang merdeka (<https://tirto.id/lirik-lagu-mengheningkan-cipta-sejarah-pencipta-dan-maknanya-giGL?page=all#secondpage> Diakses: 7 September 2022 Pukul 10:03 WIB).

Berdasarkan penjelasan lirik lagu Mengheningkan Cipta di atas, maka dapat disimpulkan lagu Mengheningkan Cipta memiliki makna sebagai bentuk penghormatan terhadap jasa para pahlawan dan lagu ini diperkenalkan untuk menyatukan Bangsa Indonesia.

2. Pembentukan Karakter Nasionalisme

a. Pengertian Pembentukan

Kata “pembentukan” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki makna suatu proses, cara, perbuatan membentuk. Sedangkan menurut istilah pembentukan berarti sebagai usaha luar yang terarah kepada tujuan tertentu guna membimbing faktor-faktor pembawaan hingga terwujud dalam suatu aktifitas rohani dan jasmani. Sedangkan karakter secara etimologis bermakna tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang (Husna, 2019: 137).

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pembentukan merupakan suatu cara atau sikap yang diberikan perlakuan kepada seseorang sehingga mampu mempengaruhi tingkah laku seseorang baik segi sifat, ahlak maupun watak seseorang.

b. Pengertian Karakter

Menurut Anita (2020: 3) karakter adalah sifat pribadi yang relatif stabil pada diri individu yang menjadi landasan bagi penampilan perilaku dalam standar nilai dan norma yang tinggi. Penjelasan mengenai komponen definisi karakter diatas dapat dijelaskan sebagai berikut: Relatif stabil; suatu kondisi yang apabila telah terbentuk akan tidak mudah diubah. Landasan; Kekuatan yang pengarnya sangat besar/ dominan dan menyeluruh terhadap hal –

hal yang terkait langsung dengan kekuatan yang dimaksud. Penampilan perilaku; aktivitas individu atau kelompok dalam bidang dan wilayah (*setting*) dan bidang kehidupan sebagaimana tersebut diatas. Standar nilai/ norma: kondisi yang mengacu kepada kaidah kaidah agama, ilmu, teknologi, hukum, adat, dan kebiasaan, yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari seperti: keimanan, dan ketaqwaan, pengendalian diri, disiplin, kerja keras, dan ulet, bertanggung jawab, jujur, membela kebenaran, kepatutan, kesopanan, dan kesantunan, ketaatan pada peraturan, loyal, demokratis, sikap kebersamaan, musyawarah, dan gotong royong, toleran, tertib, damai, dan anti kekerasan, hemat, konsisten.

c. Pengertian Nasionalisme

Menurut Utama (2019: 2) nasionalisme berasal dari kata nation (bangsa). Nasionalisme merupakan suatu gejala psikologis dapat berupa rasa persamaan dari sekelompok manusia yang menimbulkan kesadaran sebagai bangsa. Nasionalisme secara umum melibatkan identifikasi identitas etnis dan negara. Dengan nasionalisme, rakyat dapat meyakini bahwa bangsanya sangat penting.

Menurut Meiti (2021: 107) nasionalisme adalah kata sakti yang mampu membangkitkan kekuatan perjuangan melawan penindas yang dilakukan kaum kolonialis selama beratus-ratus tahun lamanya. Perasaan senasib dan sepenanggungan yang dialami mampu mengalahkan perbedaan etnik, budaya dan agama. Tujuan

nasionalisme secara umum adalah memberikan label identitas terhadap suatu bangsa.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, nasionalisme dapat diartikan sebagai suatu wujud untuk menjaga suatu bangsa dan mencintai tanah air yang muncul pada diri seseorang sehingga membentuk hubungan yang rukun.

d. Pengertian Karakter Nasionalisme

Nilai karakter nasionalisme merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial budaya, ekonomi dan politik bangsa, menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan diri dan kelompoknya sehingga menjadi ciri khas dari setiap individu untuk bekerjasama baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, dan negara (Meiti, 2021: 108).

e. Karakteristik Nasionalisme

Menurut Inna (2018: 14) karakteristik nasionalisme tidak berdasarkan pada beberapa komposisi pemerintahan saja, akan tetapi pada seluruh badan negara. Adapun karakteristik nasionalisme sebagai berikut:

- 1) Bekerjasama dan berkolaborasi.
- 2) Memberikan suara dalam pemilihan.

- 3) Berbagilah untuk membuat sekolah dan masyarakat menjadi semakin baik.
- 4) Mematuhi hukum dan peraturan.
- 5) Menjadi tetangga yang baik.
- 6) Menghormati kekuasaan atau memegang otoritas.
- 7) Menjaga dan memelihara lingkungan.

f. Indikator Karakter Nasionalisme

Menurut Basuni (2021: 72) beberapa indikator yang menjadi kontrol keberhasilan pembangunan karakter nasionalisme yaitu:

1) Bangga sebagai Bangsa Indonesia

Bangga sebagai Bangsa Indonesia merupakan wujud kebanggaan terhadap bangsa. Wujud kebanggaan sebagai bangsa Indonesia dapat berupa menggunakan produk dalam negeri, menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan lain-lain (Basuni, 2021: 72).

2) Cinta tanah air dan bangsa

Cinta tanah air dan bangsa adalah modal penting dalam membangun suatu negara. Sebuah negara yang dihuni oleh orang-orang yang cinta tanah air akan membawa kearah sebuah kemajuan pada bangsa tersebut. Wujud negara cinta tanah air yakni menjaga lingkungan, tidak membuang sampah sembarangan, menjaga fasilitas sekolah dan lain-lain (Basuni, 2021: 72).

3) Rela berkorban demi bangsa

Rela berkorban demi bangsa merupakan salah satu wujud mementingkan negara diatas segala-galanya, seperti yang telah dilakukan oleh para pahlawan bangsa untuk memperjuangkan kemerdekaan bangsa (Basuni, 2021: 72).

4) Menerima kemajuan

Menerima kemajuan merupakan wujud nasionalisme pada bangsa. Yang dimana dengan menerima kemajuan negara mampu berkembang sesuai perkembangan zaman (Basuni, 2021: 72).

5) Bangga pada budaya beraneka ragam

Bangga pada budaya beraneka ragam merupakan wujud cinta tanah air, yang dimana diketahui Bangsa Indonesia memiliki budaya yang sangat banyak. Sebagai bangsa yang memiliki budaya yang banyak kita harus bangga memilikinya. Wujud kebanggan bangsa terhadap budaya dapat dilakukan dengan menjaga dan melestarikan budaya bangsa (Basuni, 2021: 72).

6) Menghargai jasa para pahlawan

Menghargai jasa para pahlawan dapat dilakukan dengan cara melakukan kegiatan upacara, memperingati hari-hari kemerdekaan, belajar sungguh-sungguh, menaati peraturan, dan suka menolong. Hal tersebut merupakan upaya mengisi kemerdekaan (Basuni, 2021: 73).

7) Mengutamakan kepentingan negara dari pada kepentingan individu atau kelompok

Mengutamakan kepentingan negara dari pada kepentingan individu atau kelompok merupakan bentuk pemersatuan bangsa. Persatuan bangsa merupakan suatu proses terwujudnya nasionalisme. Modal dasar persatuan bangsa yakni dengan menghargai perbedaan suku, bangsa, ras dan agama (Basuni, 2021: 73).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan indikator karakter nasionalisme yakni, bangga sebagai Bangsa Indonesia, cinta tanah air dan Bangsa, rela berkorban demi bangsa, menerima kemajuan, bangga pada budaya beraneka ragam, menghargai jasa para pahlawan, dan mengutamakan kepentingan Negara dari pada kepentingan individu atau kelompok.

g. Korelasi Lagu Nasional dengan Pembentukan Karakter

Lagu nasional adalah sekumpulan lagu yang menggambarkan kisah perjuangan kemerdekaan bangsa dan merupakan sekumpulan lagu yang dapat membangun semangat juang dalam diri seseorang. Lagu nasional merupakan salah satu bagian dari cara untuk meningkatkan rasa cinta tanah air yang merupakan identitas dari suatu bangsa. Lagu nasional juga merupakan simbol bangsa dengan diakui secara resmi keabsahannya (Nasti, 2022: 137)

Lagu merupakan unsur yang mudah dipahami oleh anak-anak, sehingga melalui lagu nasional siswa mampu menginterpretasikan makna lagu nasional sebagai upaya membentuk perilaku yang berkarakter. Pembentukan karakter disekolah melalui lagu nasional dapat dilakukan dengan cara guru memberikan pemahaman kepada siswa tentang makna lagu nasional dan cara menyanyikan lagu nasional, agar siswa menjadi berminat dan termotivasi untuk mencari tahu tentang lagu nasional dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan merupakan faktor penentu dalam pembentukan karakter siswa melalui lagu nasional (Nasti, 2022: 141).

Membiasakan siswa menyanyikan lagu nasional pada kegiatan formal maupun non formal dapat membentuk karakter siswa. Melalui lirik-lirik lagu nasional mampu mendapat pesan positif, memperkaya pengetahuan siswa mengenai lagu, dan menambah pengetahuan tentang sejarah indonesia. Sehingga lagu nasional mampu menjadi rangsangan atau dorongan menerapkan nilai positif dikehidupan sekolah ataupun diluar sekolah. Dengan demikian lagu nasional memiliki hubungan terhadap pembentukan karakter siswa (Sely, 2023: 27).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan korelasi lagu Nasional dengan pembentukan karakter nasionalisme yakni, melalui pengenalan dan pemahaman siswa terhadap lagu Nasional dapat

mempengaruhi pembentukan karakter nasionalisme pada siswa. Sehingga dapat merangsang dan menjadi dorongan untuk menerapkan nilai positif di kehidupan sekolah maupun diluar sekolah.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian Sari (2018) dengan judul peran lagu nasional dalam pembentukan nilai karakter siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tugu Kota Semarang. Tahun Pelajaran 2017/2018. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian yaitu untuk mendeskripsikan nilai karakter yang terdapat dalam lagu nasional, peranan, dan hambatan lagu nasional dalam pembentukan nilai karakter siswa Kelas Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tugu Kota Semarang.

Hasil penelitian, 69,69% pada SDN Mangkang Wetan 01 (baik), SDN Mangkang Kulon 01 sebesar 63,63% (baik), SDN Mangkang Wetan 02 sebesar 60,60% (baik), SDN Mangkang Kulon 03 sebesar 54,54% (baik), SDN Mangkang Wetan 03 sebesar 48,48% (cukup), SDN Mangkang Kulon 02 sebesar 39,39% (cukup), dan SDN Mangunharjo sebesar 36,36% (cukup). Adapun kendala yang dialami diantaranya siswa lebih hafal lagu pop daripada lagu nasional, guru belum sepenuhnya memberikan penjelasan makna dan isi tentang lagu nasional yang dinyanyikan siswa, kurang optimalnya guru dalam memberikan penilaian kepada siswa dalam menyanyikan lagu nasional.

Penelitian Ilmiah, P. (2018) dengan judul implementasi pendidikan karakter melalui pembiasaan menyanyikan lagu wajib nasional di SDN 21 Surakarta Tahun Pelajaran 2018. Tujuan yang hendak dicapai peneliti adalah untuk mendiskripsikan implementasi pendidikan karakter nasionalisme dan semangat kebangsaan melalui menyanyikan lagu wajib nasional di SDM 21 Surakarta, hambatan dalam implementasi pendidikan karakter nasionalisme dan semangat kebangsaan melalui menyanyikan lagu wajib nasional di SDM 21 Surakarta, solusi untuk mengatasi hambatan dalam implementasi pendidikan karakter nasionalisme dan semangat kebangsaan melalui menyanyikan lagu wajib nasional di SDM 21 Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di SDM 21 Surakarta sudah mengimplementasikan pendidikan karakter nasionalisme dan semangat kebangsaan melalui menyanyikan lagu wajib nasional.

Penelitian Nailly (2019) dengan judul penanaman karakter nasionalisme pada anggota satuan siswa pelajar dan mahasiswa (SAPMA) pemuda pancasila Kabupaten Kedal Tahun Pelajaran 2019. Tujuan yang hendak dicapai adalah mengetahui pelaksanaan penanaman karakter nasionalisme pada anggota Satuan Siswa Pelajar dan Mahasiswa (SAPMA) Pemuda Pancasila Kabupaten Kendal. mendeskripsikan faktor penghambat pelaksanaan penanaman karakter nasionalisme pada anggota Satuan Siswa Pelajar dan Mahasiswa (SAPMA) Pemuda Pancasila kabupaten Kendal. Hasil Penelitian yakni ditandai dengan adanya indikator karakter nasionalisme yang paling menonjol yakni

mengutamakan persatuan dan kesatuan, kepentingan bangsa dan negara. Akan tetapi masih terdapat indikator karakter nasionalisme yang paling lemah untuk dilaksanakan yaitu memelihara dan mengembangkan pilar kenegaraan yaitu Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Bhineka Tunggal Ika.

Penelitian Permata, N. A. (2021) dengan judul pemahaman siswa tentang nilai karakter yang terkandung dalam lagu nasional di Kelas V SD Negeri 84 Kota Bengkulu Tahun Pelajaran 2020/2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap nilai karakter nasionalisme belum maksimal. Perbedaan penelitian terdapat pada variabel, penelitian Permata memfokuskan pada satu variabel saja sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel yakni variabel (X) dan variabel (Y). Persamaan penelitian, sama-sama mengkaji nilai karakter dan lagu nasional.

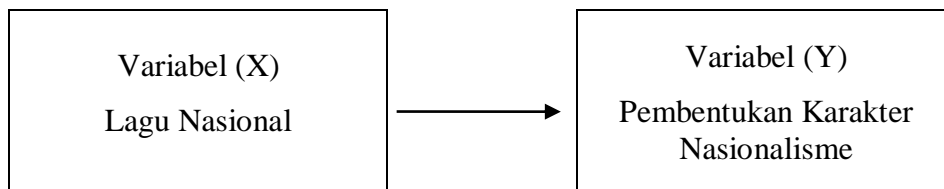
Penelitian Farhatiy, I. (2018) dengan judul hubungan antara lagu-lagu nasional dalam sikap nasionalisme pada pembelajaran PPKN di SDN 01 Kebon Jeruk Jakarta Barat. Tujuan yang hendak dicapai, untuk mengetahui hubungan antara lagu-lagu nasional dengan sikap nasionalisme pada pembelajaran PPKN. Hasil yang dicapai peneliti, yakni adanya korelasi yang signifikan antara variabel (X) dan variabel (Y).

C. Kerangka Pikir

Lagu nasional sejauh ini hanya dinyanyikan pada saat upacara bendera saja. Namun tidak banyak siswa yang bisa menyanyikan lagu nasional. Hal tersebut secara tidak langsung menunjukkan bahwa kurangnya karakter nasionalisme yang dimiliki oleh siswa.

Pembentukan karakter nasionalisme siswa disekolah melalui lagu nasional dapat dilakukan dengan cara guru memberikan pemahaman kepada siswa tentang makna lagu nasional dan cara menyanyikan lagu nasional, agar siswa menjadi berminat dan termotivasi untuk mencari tahu tentang lagu nasional dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui lirik-lirik lagu nasional tersebut akan melekat pada pikiran siswa, sehingga menjadi rangsangan atau dorongan menerapkan nilai positif di kehidupan sekolah ataupun diluar sekolah.

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel (X) dan variabel (Y). Variabel (X) nya lagu nasional dan variabel (Y) nya pembentukan karakter nasionalisme. Berikut ini adalah skema dari pola pemikiran berdasarkan pemikiran di atas:



Gambar 1.
Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2020: 96) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang masih belum sempurna. Pengertian ini kemudian diperluas dengan maksud digunakan sebagai kesimpulan penelitian yang belum sempurna. Sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis itu melalui sebuah penelitian.

Penggunaan hipotesis dalam penelitian, karena hipotesis sesungguhnya dugaan sementara atau jawaban sementara terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Dengan hipotesis, penelitian menjadi jelas arah pengujiannya dengan kata lain hipotesis membimbing penelitian dilapangan yang baik sebagai objek pengujian maupun dalam pengumpulan data.

Berdarkan teori dan kerangka pikir yang dikemukakan sebelumnya, Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lagu nasional terhadap pembentukan karakter nasionalisme siswa. Maka dapat didefinisikan hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh signifikan lagu nasional dalam pembentukan nilai karakter nasionalisme siswa.

1. Hipotesis Ha: Terdapat pengaruh lagu nasional terhadap pembentukan karakter nasional siswa.

2. Hipotesis Ho: Tidak ada pengaruh lagu nasional terhadap pembentukan karakter nasional siswa.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada peneliti ini adalah Kuantitatif Deskriptif. Kuantitatif Deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Penelitian kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini didasarkan dari penelitian yang ingin mengkaji dan melihat pengaruh Lagu Nasional dengan pembentukan Karakter Nasionalisme siswa. (Sugiyono, 2020: 13).

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu bekerja dengan angka sebagai perwujudan gejala yang diamati dan dalam menganalisa data menggunakan teknik analisa dan statistik. Pendekatan kuantitatif adalah semua informasi atau data yang diwujudkan dalam bentuk kuantitatif/angka dan analisisnya berdasarkan angka tersebut dengan menggunakan analisis statistik. (Sugiyono, 2020: 87).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI NWDI 1 Kelayu Utara. Alasan mengambil lokasi ini dikarenakan, sebagai berikut: (1) banyak siswa yang tidak bisa menyanyikan lagu nasional (2) bimbingan guru terhadap lagu nasional kurang (3) siswa lebih banyak menyanyikan lagu kebarat-baratan, lagu tik-tok maupun lagu pop didalam kelas. Penulis memanfaatkan lokasi tersebut sebagai lokasi penelitian karena sudah melaksanakan asistensi

mengajar beberapa bulan disana. Penelitian ini dilakukan di Kelas V MI NWDI 1 Kelayu Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Juli 2023. Dimulai dari ACC proposal Tanggal 7 Juli 2023, pengantaran surat penelitian 17 Juli 2023, pelaksanaan penelitian dimulai Tanggal 18 Juli sampai 6 Agustus 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2020: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah siswa Kelas V sebanyak 27 orang di MI NWDI 1 Kelayu Utara.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2020: 81) sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu satu kelas yang sama di MI NWDI 1 Kelayu Utara.

D. Variabel Penelitian

1. Devinisi Variabel

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik penelitian. Objek penelitian yang dimaksud adalah pengaruh lagu nasional terhadap pembentukan karakter nasionalisme siswa Kelas V di MI NWDI 1 Kelayu Utara.

2. Devinisi Variabel Bebas dan Terikat

- a. Variabel bebas adalah sebuah variabel yang posisinya mampu berdiri sendiri tanpa terikat dengan variabel lainnya. Berhubung mampu berdiri sendiri keberadaan variabel ini sangat penting pada penelitian bidang-bidang tertentu.
- b. Variabel terikat adalah variabel yang tidak bisa berdiri sendiri dan sangat mudah mendapatkan pengaruh dari variabel lainnya.

3. Devinisi Oprasional Variabel

Devinisi oprasional variabel adalah upaya untuk menjelaskan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian dengan satu bentuk yang nyata atau spesifik. Adapun variabel yang perlu dijelaskan peneliti sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) jadi variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah lagu nasional.

b. Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat dari variabel bebas (X). Jadi variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah pembentukan karakter nasionalisme siswa kelas V di MI NWDI 1 Kelayu Utara.

E. Desain dan Prosedur Penelitian

Menurut Sugiyono (2020: 147) penelitian ini merupakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Analisis deskriptif adalah analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Pendekatan penelitian kuantitatif dengan data penelitian berupa angka-angka. Analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menggali fakta tentang pengaruh lagu nasional terhadap pembentukan karakter nasionalisme siswa Kelas V di MI NWDI 1 Kelayu. Tahap-tahapan desain penelitian sebagai berikut:

1. Tahap persiapan merupakan tahap awal dalam melakukan penelitian. Langkah yang dilakukan pada tahap ini yaitu penyusunan proposal yang berisi rancangan penelitian, pada langkah ini peneliti dibimbing oleh dosen pendamping yang kemudian disetujui dan selanjutnya dapat dikembangkan oleh penulis baik sesuai dengan teori maupun metode penelitian yang digunakan.

2. Tahap pelaksanaan adalah tahap penggalian informasi data secara mendalam dari pihak-pihak yang terkait, dengan mulai dari pengantaran surat penelitian, melakukan wawancara kepada guru maupun siswa pada hari pertama, melakukan penyebaran angket pada hari berikutnya, dan melakukan dokumentasi kegiatan yang dibuat pada tahap persiapan. Data yang diperlukan terkumpul maka dilaksanakan menggunakan analisis data.
3. Tahap pelaporan ini merupakan pengecekan atau pemeriksaan dari data yang didapat agar memperoleh keabsahan data. Hal ini dilakukan dengan mengecek kebenaran informasi yang didapat dari informasi kepada orang lain atau pihak-pihak yang ada di MI NWDI 1 Kelayu. Tujuannya, yaitu untuk mengetahui pengaruh lagu nasional terhadap pembentukan karakter nasionalisme dengan informasi yang didapat dari siswa Kelas V yang ada di MI NWDI 1 Kelayu.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan tentang variabel yang diteliti, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Melalui proses

pengumpulan data, wawancara dapat dibedakan menjadi beberapa teknik yaitu teknik wawancara terstruktur, teknik wawancara semi terstruktur dan teknik wawancara tidak terstruktur (Sugiyono, 2018: 304).

Menurut sugiyono (2020: 194) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari respondennya sedikit atau kecil. Wawancara dilakukan kepada wali kelas dan siswa Kelas V di MI NWDI 1 Kelayu.

b. Angket

Menurut Sugiyono (2020: 142) angket (*questionnaire*) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku. Untuk mendapatkan informasi dengan menggunakan angket ini, peneliti tidak harus bertemu langsung dengan subjek tetapi cukup dengan mengajukan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis untuk mendapatkan respon.

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data berkaitan dengan pengaruh lagu nasional terhadap pembentukan

karakter nasionalisme siswa Kelas V di MI NWDI 1 Kelayu Utara.

Angket ini digunakan skala Likert sebagai berikut:

Tabel 1.
Skala Likert

Nilai	Jawaban		Sekor
A	Selalu	SL	5
B	Sering	SR	4
C	Kadang-kadang	Kd	3
D	Jarang	JR	2
E	Tidak Pernah	TP	1

(Sugiyono, 2020: 143)

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018: 329) dokumentasi merupakan catatan suatu kejadian yang sudah lalu. Dokumentasi bias berupa gambar, tulisan atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi juga merupakan suatu catatan otentik atau dokumen asli yang dapat dijadikan bukti dalam persoalan atau penyimpanan informasi dibidang pengetahuan ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas sehari-hari terkait karakter nasionalisme siswa yang ada di MI NWDI 1 Kelayu Utara.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar peneliti lebih mudah, dan data yang

dihasilkan lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah. Adapun instrumen penelitian yang digunakan untuk penelitian ini sebagai berikut:

a. Wawancara

Menurut sugiyono (2020: 194) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari respondennya sedikit atau kecil. Wawancara dilakukan kepada wali kelas dan siswa Kelas V di MI NWDI 1 Kelayu Utara.

Tabel 2.
Kisi-kisi Instrumen Wawancara

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Pertanyaan
1.	Pembentukan karakter di MI NWDI 1 Kelayu Utara	Mengajarkan, memberi keteladanan, memberi pemahaman dan membiasakan.	4
2.	Pemahaman siswa tentang karakter nasionalisme	Menjelaskan, memberikan contoh, mengklasifikasikan dan menarik kesimpulan.	4
3.	Pemahaman siswa tentang Lagu Naional Indonesia Raya dan Menghancingkan Cipta	Menjelaskan, memberikan contoh, mengklasifikasikan dan menarik kesimpulan.	2

b. Angket

Angket juga dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. Bila penelitian dilakukan pada lingkup yang tidak terlalu luas, sehingga kuesioner dapat diantarkan langsung dalam waktu tidak terlalu lama, maka pengiriman angket kepada responden tidak perlu melalui pos. Kontak langsung antara peneliti dengan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data obyektif dan cepat.

Tabel 3.
Kisi-kisi Instrumen Lagu Nasional

Variabel	Aspek	Indikator	No Item	Jumlah	
Lagu Nasional	Identitas Negara	Lagu Indonesia Raya, Mengheningkan Cipta	1, 2	2	
		Pengetahuan tentang lagu-lagu nasional di Indonesia	3, 4	2	
	Mengenang	Melaksanakan kegiatan upacara	5	1	
		Meniru semangat pejuang dan memperaktikkannya dalam kehidupan sehari-hari	6	1	
	Kebangaan	Kecintaan terhadap lagu-lagu nasional	7	1	
		Menunjukkan sikap yang baik saat menyanyikan lagu nasional	8	1	
	Lirik	Mengetahui makna dari lagu nasional	9	1	
		Ketertarikan lirik lagu nasional	10	1	
	Total			10	10

Tabel 4.
Kisi-kisi Instrumen Karakter Nasionalisme

Variabel	Aspek	Indikator	No Item	Jumlah
Karakter Nasionalisme	Bangga Sebagai Bangsa Indonesia	Menggunakan Bahasa Indonesia	1	1
		Menggunakan produk dalam negeri	2	1
	Cinta Tanah Air dan Bangsa	Menjaga Lingkungan	3	1
		Menjaga dan melestarikan budaya indonesia	4	1
		Menghargai perbedaan	5	1
	Menghargai Jasa Para Pahlawan	Mendatangi tempat bersejarah	6	1
		Belajar Sungguh-sungguh	7	1
		Berpartisipasi Mengikuti kegiatan hari-hari besar kemerdekaan	8	1
		Menaati peraturan sekolah	9	1
		Suka menolong	10	1
Total			10	10

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018: 329) dokumentasi merupakan catatan suatu kejadian yang sudah lalu. Dokumentasi bisa berupa gambar, tulisan atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan absensi siswa, profil sekolah, dan kebijakan. Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kuantitatif dengan melihat dokumen-dokumen

yang telah dibuat sendiri atau orang lain tentang subjek. Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang akurat.

G. Validitas dan Reabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016: 267) pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Untuk menghitung validitas tiap butir soal instrumen, teknik yang digunakan adalah korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS 26. Adapun rumus uji validitas menggunakan korelasi *product momen* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

x = skor butir

y = skor total

n = jumlah responden

Kriteria pengujian validitas:

$r_{hitung} > r_{tabel}$ = Valid

$r_{hitung} < r_{tabel}$ = Tidak Valid (Sugiyono, 2018: 177).

Berdasarkan hasil uji coba instrumen di MI NWDI 1 Kelayu Utara. Hasil uji coba instrumen pada variabel lagu nasional teridentifikasi bahwa dari 10 item pernyataan terdapat 10 item pernyataan yang valid dan variabel kecerdasan emosional teridentifikasi bahwa 10 item pernyataan terdapat 10 item pernyataan yang valid.

Tabel 5.
Distribusi Butir Valid dan Tidak Valid
Variabel Lagu Nasional

Aspek	Indikator	Intem		Jumlah Butir	
		Layak	Tidak layak	layak	Tidak layak
Identitas Negara	Lagu Indonesia Raya, Mengheningkan Cipta				
	Pengetahuan Tentang Lagu-Lagu Nasional Di Indonesia				
Mengenang	Melaksanakan Kegiatan Upacara				
	Meniru Semangat Pejuang Dan Memperaktikkannya Dalam Kehidupan Sehari-Hari				
Kebanggaan	Kecintaan Terhadap Lagu-Lagu Nasional				
	Menunjukkan Sikap Yang Baik Saat Menyanyikan Lagu Nasional				
Lirik	Mengetahui Makna Dari Lagu Nasional				
	Ketertarikan Lirik Lagu Nasional				
Total					

Tabel 6.
Distribusi Butir Valid dan Tidak Valid Variabel
Karakter Nasionalisme

Aspek	Indikator	Intem		Jumlah Butir	
		Layak	Tidak Layak	Layak	Tidak Layak
Bangga Sebagai Bangsa Indonesia	Menggunakan Bahasa Indonesia				
	Menggunakan Produk dalam Negeri				
Cinta Tanah Air dan Bangsa	Menjaga Lingkungan				
	Menjaga dan Melestarikan Budaya Indonesia				
	Menghargai Perbedaan				
Menghargai Jasa Para Pahlawan	Mendatangi Tempat Bersejarah				
	Belajar Sungguh-Sungguh				
	Berpartisipasi Mengikuti Kegiatan Hari-Hari Besar Kemerdekaan				
	Menaati Peraturan Sekolah				
	Suka Menolong				
Total					

b. Uji Reabilitas

Uji validitas butir pernyataan selanjutnya di uji reabilitasnya, yaitu membuktikan instrumen yang dijadikan pengukuran dapat dikatakan reliabel, jika pengukuran instrumen konsisten dan cermat sehingga instrumen sebagai alat ukur dapat menghasilkan suatu hasil pengukuran yang dapat dipercaya.

Uji reabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS 26.

Adapun rumus *alpha Cronbach* yaitu:

$$R_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

R_i = reliabilitas instrumen

K = banyak butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varian total

X = skor total (Widoyoko, 2017: 163)

Kriteria pengujian realibilitas:

$$r_{hitung} > r_{tabel} = \text{Reliabel}$$

$$r_{hitung} < r_{tabel} = \text{Tidak Reliabel}$$

Dimana varian didapatkan dari:

$$\sum \sigma_b^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil gambar kegiatan saat melaksanakan penelitian dan absensi siswa Kelas V MI NWDI 1 Kelayu Utara.

H. Analisis Data

Analisis data hasil penelitian dapat digunakan sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

- a. Menurut Sugiyono (2018: 147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Tabel distribusi frekuensi tabel distribusi frekuensi disusun bila jumlah data yang akan disajikan cukup banyak, sehingga kalau disajikan dalam tabel biasa menjadi tidak efisien dan kurang komunikatif. Langkah pertama yang dilakukan dalam pembuatan tabel dsitribusi frekuensi adalah menentukan kelas interval. Jumlah interval dapat dihitung dengan menggunakan rumus *Sturges*, sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K = Jumlah Kelas Interval

n = Jumlah responden

log = Logaritma

- b. Grafik dalam visualisasi penyajian data, bentuk grafik yang digunakan dalam penelitian ini adalah grafik batang. Dalam penyajiannya, lebar batang dibuat sama dan tinggi dari setiap batang dibuat bervariasi.

Tabel 7.
Konversi Data Kuantitatif Lagu Nasional dengan Skala Lima

Interval	Kategori
$X > M_i + 1,5 SB_i$	Sangat Tinggi
$M_i + 0,5 SB_i < X \leq M_i + 1,5 SB_i$	Tinggi
$M_i - 0,5 SB_i < X \leq M_i + 0,5 SB_i$	Cukup
$M_i - 1,5 SB_i < X \leq M_i - 0,5 SB_i$	Rendah
$X \leq M_i - 1,5 SB_i$	Sangat Rend

(Ananda dan M. Fadhli : 58)

Tabel 8.
Konversi Data Kuantitatif Karakter Nasionalisme dengan Skala Lima

Interval	Kategori
$X > M_i + 1,5 SB_i$	Sangat Tinggi
$M_i + 0,5 SB_i < X \leq M_i + 1,5 SB_i$	Tinggi
$M_i - 0,5 SB_i < X \leq M_i + 0,5 SB_i$	Cukup
$M_i - 1,5 SB_i < X \leq M_i - 0,5 SB_i$	Rendah
$X \leq M_i - 1,5 SB_i$	Sangat Rendah

Keterangan:

M_i (Mean ideal) = $\frac{1}{2}$ (Skor maksimal ideal + skor minimum ideal).

SB_i (Simpangan baku ideal) = $\frac{1}{6}$ (Skor maksimal ideal – skor minimum ideal).

X = Skor Empiris (Ananda dan M. Fadhli : 59)

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Penelitian ini, sebelum melakukan uji hipotesis, peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas data. Penggunaan statistik parametris digunakan dengan asumsi bahwa data setiap variabel penelitian yang akan dianalisis harus berdistribusi normal (Ananda dan Fadhli, 2018: 165).

Data akan membentuk distribusi normal jika jumlah data di atas dan dibawah rata-rata adalah sama, demikian jika simpangan bakunya. Penelitian ini, peneliti menguji normalitas menggunakan *Kolmogrov Smirnov*. Untuk perhitungan analisis *Kolmogrov Smirnov* dibantu dengan aplikasi SPSS 26. Prosedur menghitung uji normalitas dengan teknik *Kolmogrov Smirnov* adalah:

- 1) Menentukan taraf signifikan (α) misalkan pada $\alpha = 5\%$ atau 0,05 dengan hipotesis yang akan diuji:

H_0 : data berdistribusi normal

H_1 : data tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria pengujian:

Tolak H_0 jika $a_{max} > D_{tabel}$

Tolak H_0 jika $a_{max} \leq D_{tabel}$

- 2) Susun data dari data yang terkecil ke data yang terbesar.
- 3) Susun frekuensi nilai yang sama.
- 4) Hitung nilai proporsi $P_1 = \frac{f_i}{n}$ dimana n = banyaknya data.
- 5) Hitung proporsi kumulatif (Kp).

- 6) Transformasi nilai data mentah (X) ke dalam angka baku (Z) dengan formula:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$$

- 7) Tentukan nilai Z_{tabel} berdasarkan data angka baku (Z).
- 8) Hitung nilai $|a_2| = Kp - Z_{tabel}$ (harga mutlak nilai a_2).
- 9) Hitung nilai $|a_1| = P - a_2$ (harga mutlak nilai a_1).
- 10) Cari a_2 maksimum sebagai a_{max}
- 11) Lakukan pengujian hipotesis dengan cara membandingkan nilai a_1 dengan D tabel (nilai *Kolmogrof Smirnov*) dengan kriteria:

Tolak H_0 jika $a_{max} > D_{tabel}$
 Tolak H_0 jika $a_{max} \leq D_{tabel}$ (Ananda dan Fadhl, 2018: 166).

b. Uji Linieritas

Tujuan melakukan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linier atau tidak antara variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Untuk menguji linieritas data dilakukan dengan menggunakan *test of linierity* dengan bantuan aplikasi SPSS 26. Rumus-rumus yang digunakan dalam uji linearitas:

$$\begin{aligned} JK (T) &= \sum Y^2 \\ JK (A) &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ JK (b/a) &= b\left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \end{aligned}$$

$$= \frac{[n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n [n \sum X^2 - (\sum X)^2]}$$

$$JK (S) = JK (T) - JK (a) - JK (b|a)$$

$$JK (TC) = \sum_{xi} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$JK (G) = JK (S) - JK (TC)$$

Keterangan:

JK (T)	= Jumlah Kuadrat Total
JK (a)	= Jumlah Kuadrat koefisien a
JK (b a)	= Jumlah Kuadrat regresi (b a)
JK (S)	= Jumlah Kuadrat Sisa
JK (TC)	= Jumlah Kuadrat Tuna Cocok
JK (G)	= Jumlah Kuadrat Galat (Sugiyono, 2010: 265)

I. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2010: 260) pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi. Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dirubah-rubah atau dinaik-turunkan. Analisis regresi digunakan untuk membuat keputusan apakah naik dan turunnya variabel dependen (terikat) dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen (bebas) atau tidak. Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

- 1) Hipotesis Ha: Terdapat pengaruh lagu nasional terhadap pembentukan karakter nasional siswa.
- 2) Hipotesis Ho: Tidak ada pengaruh lagu nasional terhadap pembentukan karakter nasional siswa.

Peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk menentukan seberapa jauh pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Peneliti mencari analisis regresi dengan uji t, kemudian uji t dihitung dengan bantuan SPSS 26. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y' = a + Bx$$

Keterangan:

Y' = subjek dalam variabel dependen (terikat) yang diprediksikan.

a = harga Y ketika harga $X = 0$ (harga konstan).

b = koefisien regresi

X =Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu (Sugiyono, 2010: 261)

Hasil penelitian akan menunjukkan kesimpulan penelitian. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, kemudian jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_o sditolak dan H_a diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

MI NWDI 1 Kelayu Utara merupakan salah satu sekolah dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darussa'adatain NWDI Kelayu tepatnya di Jalan TGH. Umar, Kelurahan Kelayu Utara, Kecamatan Selong, Kab. Lombok Timur Nusa Tenggara Barat dengan kode pos 83613.

MI NWDI 1 Kelayu Utara memiliki akreditasi B, berdasarkan nomer SK: 239/BANS-NTB/KP/XI/2018. MI NWDI 1 Kelayu Utara berada digaris lintang: 8. 657. 410 dan garis bujur: 116. 555261. Luas bangunan MI NWDI 1 Kelayu Utara yakni 524 m². MI NWDI 1 Kealyu Utara didirikan pada Tahun 1942, memiliki total 6 kelas dan memiliki 11 tenaga pendidik.

Data penelitian ini diperoleh dari Kelas V yang ada di MI NWDI 1 Kelayu Utara sebagai sampel penelitian dengan responden sebanyak 27 siswa. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 18 Juli 2023 dari Hari Selasa sampai Hari Sabtu tanggal 29 Juli 2023. Sebelum melakukan penelitian peneliti memberikan surat izin penelitian di MI NWDI 1 Kelayu Utara pada tanggal 17 Juli 2023. Setelah syarat tersebut diterima oleh pihak sekolah, Kepala Sekolah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di MI NWDI 1 Kelayu Utara.

Hasil Observasi peneliti, kondisi lingkungan yang ada di MI NWDI 1 Kelayu Utara khususnya dikelas V, banyak siswa yang cenderung bermain-main pada saat proses pembelajaran, keluar masuk kelas pada saat pembelajaran berlangsung, suka terlambat masuk sekolah, berpakaian tidak rapi dan mengeluarkan baju, membuang sampah sembarangan, suka melawan pada guru, tidak melaksanakan komisariss, membuka sepatu dan suka membully teman satu sama lain. (Hasil Obervasi, 18-22 Juli 2023 pada jam 07:00-14:00 WIB).

Hasil Observasi peneliti pada kegiatan Upacara Bendera Hari Senin, banyak siswa yang terlambat, bermain-main saat kegiatan Upacara berlangsung bahkan bersiul dan saling mengganggu satu sama lain. Pada saat kegiatan Upacara juga banyak siswa yang tidak bisa menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mengheningkan Cipta, bahkan tidak menyanyikan lagu Mengheningkan Cipta sama sekali pada saat kegiatan Upacara. (Hasil Observasi, 24 Juli 2023 pada jam 07:00-07:45 WIB).

Peneliti melakukan wawancara kepada wali Kelas V MI NWDI 1 Kelayu Utara. Hasil wawancara wali Kelas V: “guru tidak melatih secara khusus terkait lagu nasional kepada siswa, guru memperkenalkan lagu nasional terhadap siswa melalui kegiatan hari-hari besar kemerdekaan seperti 17 Agustus dan guru melatih siswa ketika memiliki jadwal sebagai petugas Upacara saja. (Hasil wawancara, 25 Juli 2023 pada jam 7:45-08:00 WIB).

Peneliti melakukan wawancara terhadap 10 siswa Kelas V MI NWDI 1 Kelayu Utara. Hasil wawancara pada siswa “saat melaksanakan kegiatan upacara sikap dan perasaan siswa yang dirasakan malas dan capek, hanya sedikit siswa yang mengatakan senang oleh sebab itu banyak siswa yang bermain-main saat kegiatan Upacara. Hasil wawancara pada siswa juga membuktikan bahwa siswa tidak pernah diajarkan lagu nasional secara khusus bahkan tidak pernah diajarkan lagu Mengheningkan Cipta sama sekali. (Hasil Wawancara , 25 Juli 2023 pada jam 08:30-09:10 WIB).

Peneliti memberikan angket lagu nasional dan karakter nasionalisme kepada 27 siswa Kelas V. Angket ini nantinya merupakan alat ukur untuk mengetahui pengaruh lagu nasional terhadap pembentukan karakter nasionalisme siswa (Hasil pembagian angket, 26 Juli 2023 pada jam 10:00-11:45WIB).

Bedasarkan hasil dijumpai pengaruh lagu nasional terhadap pembentukan karakter nasionalisme siswa. Data yang terkumpul sesuai variabel kemudian disusun dalam bentuk tabel frekuensi dan grafik. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen dari angket, yaitu pengaruh lagu nasional terhadap pembentukan karakter nasionalisme siswa yang diberikan kepada 27 siswa MI NWDI 1 Kelayu Utara. Skor tiap item yang didapatkan dari masing-masing siswa dikumpulkan dan ditabulasikan kemudian dihitung dengan bantuan aplikasi SPSS 26. Data yang diperoleh dari penelitian ini

sebelumnya sudah di uji validitas dan reabilitasnya. Hasil deskripsi data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk mempermudah dalam melihat penggambaran data. Hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 9.
Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lagu Nasional	27	24	45	35,74	6,472
Karakter Nasionalisme	27	24	44	34,30	5,462
Valid N (listwise)	27				

(SPSS 26)

2. Data Lagu Nasional (X)

Tingkat pengaruh lagu nasional terhadap pembentukan karakter nasionalisme siswa Kelas V di MI NWDI 1 Kelayu Utara dilihat pada hasil angket yang sudah diberikan. Berdasarkan hasil analisis angket diperoleh skor tertinggi 45 dan skor terendah 24. Untuk skor indikator Lagu Nasional dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 10.
Skor Indikator Lagu Nasional

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Skor	Persentase
1.	Identitas Negara	Lagu Indonesia Raya, Mengheningkan Cipta	193	21,59%
		Pengetahuan Tentang Lagu-Lagu Nasional di Indonesia	198	21,72%
2.	Mengenang	Melaksanakan Kegiatan Upacara	128	14,44%
		Meniru Semangat Pejuang Dan Memperaktikkannya Dalam Kehidupan Sehari-Hari	77	6,24%
3.	Kebangaan	Kecintaan Terhadap Lagu-Lagu Nasional	101	10,28%
		Menunjukkan Sikap Yang Baik Saat Menyanyikan Lagu Nasional	118	13,72%
4.	Lirik	Mengetahui Makna Dari Lagu Nasional	79	6,43%
		Ketertarikan Terhadap Lirik Lagu Nasional	73	5,58%
Total			967	100%

Berdasarkan dari Tabel diatas bahwa indikator dari Lagu Nasional yang mempunyai skor tertinggi adalah indikator Pengetahuan Tentang Lagu-Lagu Nasional di Indonesia dengan skor 198 atau 21,72% dan skor terendah adalah indikator ketertarikan terhadap lirik lagu nasional dengan skor 73 atau 5,58%.

a. Tabel Distribusi Frekuensi Lagu Nasional

Distribusi frekuensi variabel lagu nasional disajikan dengan jumlah kelas interval yang dihitung menggunakan rumus *Strurges* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 n &= \text{Jumlah responden yaitu } 27 \\
 K &= 1 + 3,3 \log 27 \\
 &= 1 + 3,3 \times 1,4 \\
 &= 1 + 4,62 \\
 &= 5,62 = 5 \\
 \text{Jangkauan} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\
 &= 45 - 24 \\
 &= 21 \\
 \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{jangkauan}}{\text{banyak Kelas}} = \frac{21}{5} = 4,2 = 4 \\
 \text{Interval} &
 \end{aligned}$$

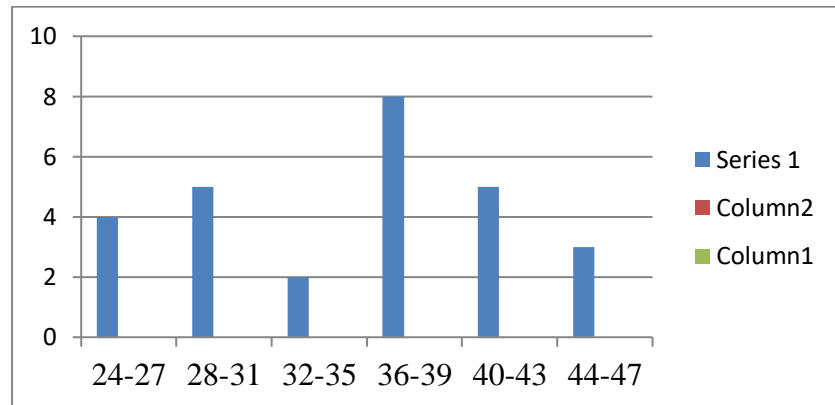
Tabel 11.
Distribusi Frekuensi Lagu Nasional

No.	Interval	Frekuensi
1.	24-27	4
2.	28-31	5
3.	32-35	2
4.	36-39	8
5.	40-43	5
6.	44-47	3
	Σ	27

Berdasarkan Tabel diatas bahwa distribusi frekuensi lagu nasional tertinggi berada pada kelas interval nomor 4 yang mempunyai interval antara 36-39 dengan jumlah siswa sebanyak 8 orang siswa.

b. Grafik Distribusi Frekuensi Lagu Nasional

Visualisasi penyajian data tentang Lagu Nasional digunakan grafik batang supaya lebih menarik serta mudah dipahami. Grafik distribusi frekuensi untuk variabel Lagu Nasional sebagai berikut:



Gambar 2.
Grafik Distribusi Frekuensi Lagu Nasional

Distribusi data variabel Lagu Nasional dapat dilihat pada tabel 10 dan Gambar 2 dengan responden sebanyak 27 siswa dimana rentang skor 24-27 sebanyak 4 siswa, rentang skor 28-31 sebanyak 5 siswa, rentang skor 32-35 sebanyak 2 siswa, rentang skor 36-39 sebanyak 8 siswa, rentang skor 40-43 sebanyak 5 siswa, rentang 44-47 sebanyak 3 siswa.

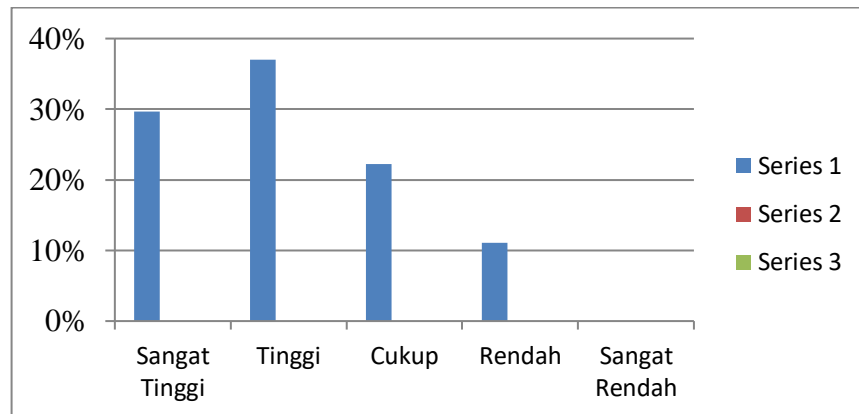
c. Konversi Data Kuantitatif Lagu Nasional

Pengaruh Lagu Nasional siswa secara keseluruhan memiliki rata-rata sebanyak 35,74. Pengetahuan siswa tentang Lagu Nasional berada pada katagori cukup dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 12.
Konversi Data Kuantitatif dengan Skala Lima skor
Lagu Nasional

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	$X > M_i + 1,5 SB_i$ $(X > 30 + 1,5 \times 6,6)$ $(X > 30 + 9,9)$ $(X > 39,9)$	Sangat Tinggi	8	29,7%
2.	$M_i + 0,5 SB_i < X \leq M_i + 1,5 SB_i$ $(30 + 0,5 \times 6,66 < X \leq 30 + 1,5 \times 6,6)$ $(33,33 < X \leq 39,9)$	Tinggi	10	37%
3.	$M_i - 0,5 SB_i < X \leq M_i + 0,5 SB_i$ $(30 - 0,5 \times 6,6 < X \leq 30 + 0,5 \times 6,6)$ $(26,67 < X \leq 33,3)$	Cukup	6	22,2%
4.	$M_i - 1,5 SB_i < X \leq M_i - 0,5 SB_i$ $(30 - 1,5 \times 6,6 < X \leq 30 - 0,5 \times 6,6)$ $(20,01 < X \leq 26,7)$	Rendah	3	11,1%
5.	$X \leq M_i - 1,5 SB_i$ $(X \leq 30 - 1,5 \times 6,6)$ $(X \leq 20,01)$	Sangat Rendah	0	0%
Total			27	100%

Data pada tabel diatas dapat dirubah dalam bentuk histogram supaya lebih jelas seperti berikut ini:



Gambar 3.
Grafik Konversi Data Kuantitatif
dengan Skala Lima Skor Lagu Nasional

Berdasarkan dari tabel 12 dan gambar 3 tersebut penelitian ini menggunakan responden sebanyak 27 siswa dimana sebanyak 29,7% siswa memiliki kriteria sangat tinggi karena dengan hasil angket 8 responden, 37% kriteria tinggi karena dengan hasil angket 10 responden, 22,2% kriteria cukup karena dengan hasil angket 6 responden, 11,1% kriteria rendah karena dengan hasil angket 3 responden dan 0% kriteria sangat rendah 0 responden karena tidak ada siswa yang tidak bisa sama sekali menyanyikan lagu nasional.

3. Data Karakter Nasionalisme (Y)

Data variabel katakter nasionalisme dilihat pada hasil angket yang sudah diberikan pada siswa di MI NWDI 1 Kelayu Utara dengan responden sebanyak 27 siswa. Berdasarkan hasil analisis angket dieperoleh skor tertinggi 24 dan skor terendah 44 untuk skor indikator katakter nasionalisme dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 13.
Skor Indikator Karakter Nasionalisme

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Skor	Persentase
1.	Bangga Sebagai Bangsa Indonesia	Menggunakan Bahasa Indonesia	93	10%
		Menggunakan Produk dalam Negeri	118	14%
2.	Cinta Tanah Air dan Bangsa	Menjaga Lingkungan	111	11%
		Menjaga dan Melestarikan Budaya Indonesia	78	6%
		Menghargai Perbedaan	82	7%
3.	Menghargai Jasa Para Pahlawan	Mendatangi Tempat Bersejarah	59	4%
		Belajar Sungguh-sungguh	89	9%
		Berpartisipasi Mengikuti Kegiatan Hari-hari Besar Kemerdekaan	111	11%
		Menaati Peraturan Sekolah	121	15%
		Suka Menolong	116	13%
Total			978	100%

Berdasarkan dari Tabel diatas peneliti menggunakan responden sebanyak 27 siswa dimana diketahui untuk indikator dari karakter nasionalisme yang mempunyai skor tertinggi adalah indikator menaati peraturan sekolah dengan jumlah skor 121 atau 15%.

a. Tabel Distribusi Frekuensi Karakter Nasionalisme

Tabel distribusi frekuensi variabel kecerdasan emosional disajikan dengan jumlah kelas interval yang dihitung menggunakan rumus *Strurges* berikut ini :

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 n &= \text{Jumlah responden yaitu } 27 \\
 K &= 1 + 3,3 \log 27 \\
 &= 1 + 3,3 \times 1,4 \\
 &= 1 + 4,62 \\
 &= 5,62 = 5 \\
 \text{Jangkauan} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\
 &= 44 - 24 \\
 &= 20 \\
 \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{jangkauan}}{\text{banyak Kelas}} = \frac{20}{5} = 4 \\
 \text{Interval} &
 \end{aligned}$$

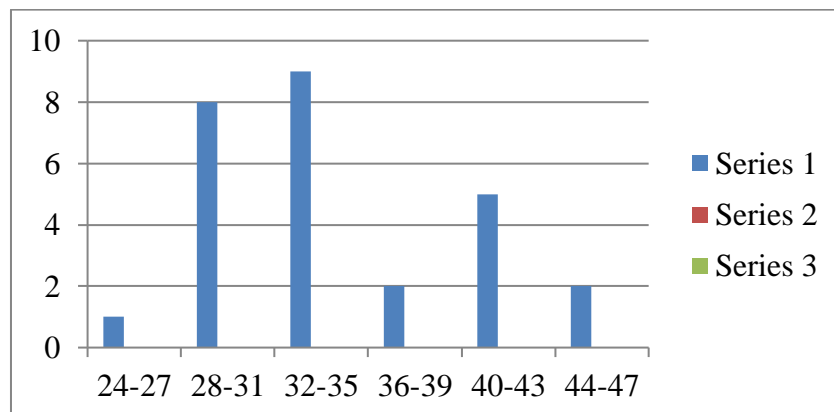
Tabel 14.
Distribusi Frekuensi Karakter Nasionalisme

No.	Interval	Frekuensi
1.	24-27	1
2.	28-31	8
3.	32-35	9
4.	36-39	2
5.	40-43	5
6.	44-47	2
Σ		27

Berdasarkan tabel diatas bahwa distribusi frekuensi karakter nasionalisme tertinggi berada pada kelas interval nomor 3 yang mempunyai interval antara 32-35 dengan jumlah siswa sebanyak 9 orang siswa.

b. Grafik Distribusi Frekuensi Karakter Nasionalisme

Visualisasi penyajian data variabel karakter nasionalisme digunakan grafik batang supaya lebih menarik serta mudah dipahami. Grafik distribusi frekuensi untuk variabel karakter nasionalisme sebagai berikut:



Gambar 4.
Grafik Distribusi Frekuensi Karakter Nasionalisme

Distribusi data karakter nasionalisme dapat dilihat pada tabel 14 dan Gambar 4 dengan responden sebanyak 27 siswa dimana rentang skor 24-27 sebanyak 1 siswa, rentang skor 28-31 sebanyak 8 siswa, rentang skor 32-35 sebanyak 9 siswa, rentang 36-39 sebanyak 2 siswa, rentang skor 40-43 sebanyak 5 siswa, rentang 44-47 sebanyak 2 siswa.

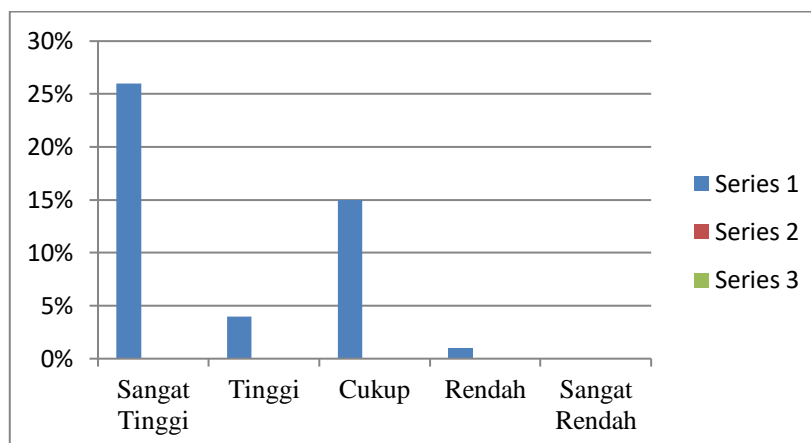
c. Konversi Data Kuantitatif Karakter Nasionalisme

Karakter nasionalisme siswa secara keseluruhan memiliki rata-rata sebanyak 34,30. Karakter nasionalisme siswa berada pada kategori cukup dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 15.
Konversi Data Kuantitatif dengan Skala Lima Skor Karakter Nasionalisme

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	$X > M_i + 1,5 SB_i$ $(X > 30 + 1,5 \times 6,6)$ $(X > 30 + 9,9)$ $(X > 39,9)$	Sangat Tinggi	7	26%
2.	$M_i + 0,5 SB_i < X \leq M_i + 1,5 SB_i$ $(30 + 0,5 \times 6,66 < X \leq 30 + 1,5 \times 6,6)$ $(33,33 < X \leq 39,9)$	Tinggi	4	14,8%
3.	$M_i - 0,5 SB_i < X \leq M_i + 0,5 SB_i$ $(30 - 0,5 \times 6,6 < X \leq 30 + 0,5 \times 6,6)$ $(26,67 < X \leq 33,3)$	Cukup	15	55,5%
4.	$M_i - 1,5 SB_i < X \leq M_i - 0,5 SB_i$ $(30 - 1,5 \times 6,6 < X \leq 30 - 0,5 \times 6,6)$ $(20,01 < X \leq 26,7)$	Rendah	1	3,7%
5.	$X \leq M_i - 1,5 SB_i$ $(X \leq 30 - 1,5 \times 6,6)$ $(X \leq 20,01)$	Sangat Rendah	0	0%
Total			27	100%

Data pada Tabel diatas dapat dirubah dalam bentuk Histogram supaya lebih jelas seperti berikut:



Gambar 5.
Grafik Konversi Data Kuantitatif dengan
Skala Lima Skor Karakter Nasionalisme

Berdasarkan dari tabel 15 dan gambar 5 tersebut penelitian ini menggunakan responden sebanyak 27 siswa dimana sebanyak 26% siswa memiliki kriteria sangat tinggi karena dengan hasil angket 7 responden, 14,8% kriteria tinggi karena dengan hasil angket 4 responden, 55,5% kriteria cukup karena dengan hasil angket 15 responden, 3,7% kriteria rendah karena dengan hasil angket 1 responden dan 0% kriteria sangat rendah 0 responden.

B. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Setelah data dikumpulkan, peneliti selanjutnya melakukan uji prasyarat sebelum menganalisis data lebih jauh. Pengajuan persyaratan analisis adalah *uji normalitas* dan *uji linieritas*. Uji prasyarat digunakan sebagai syarat untuk uji hipotesis menggunakan regresi linier sederhana. Data yang diajukan dalam penelitian ini adalah nilai angket pengaruh Lagu Nasional dan Karakter Nasionalisme siswa kelas V di MI NWDI 1 Kelayu Utara dengan responden sebanyak 27 siswa.

1. Uji Normalitas

Menurut Sofiyon Siregar (2018: 256) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Untuk menentukan normal atau tidaknya data dilakukan dengan melihat nilai signifikansi *uji kolmogorof smirnov* dengan standar signifikansi 0,05, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data distribusi normal sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS 26 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 16.
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Standar Signifikansi	Nilai Signifikansi Hitung	Keterangan
Lagu Nasional dan Karakter Nasionalisme	0,05	0,27	Normal

Berdasarkan Tabel diatas uji normalitas dapat diketahui nilai signifikansi dari variabel pengaruh lagu nasional terhadap pembentukan karakter nasionalisme siswa sebesar 0,27 dapat disimpulkan $0,27 > 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal dan analisis dapat dilakukan.

2. Uji Linieritas

Menurut Sofiyon Siregar (2018: 256) uji linieritas berfungsi untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS 26 dengan ketentuan jika nilai signifikan *deviation from linearity* $> 0,05$ maka dikatakan variabel mempunyai hubungan yang linier begitu sebaliknya jika *deviation from linearity* $> 0,05$ maka dikatakan variabel tidak mempunyai hubungan yang linier. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 17.
Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Sig. Deviation from linierity	Keterangan
Pengaruh Lagu Nasional terhadap karakter Nasionalisme	0,05	0,303	Linier

Berdasarkan tabel diatas hasil uji linieritas diketahui bahwa nilai signifikansi pengaruh lagu nasional terhadap pembentukan karakter nasionalisme diketahui nilai signifikansi sebesar 0,303 yang dapat dikatakan $0,303 > 0,05$. Maka, dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linier antara variabel lagu nasional dengan karakter nasionalisme, analisis regrensi dapat dilakukan.

3. Uji Hipotesis

Menurut Syofian Siregar (2018: 286) setelah melakukan uji prasyarat, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Hipotesis setelah melakukan uji prasyarat, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian. Selanjutnya hipotesis diuji kebenarannya, apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Uji hipotesis digunakan untuk menguji pengaruh *game online* terhadap kecerdasan emosional siswa di MI NWDI 1 Kelayu Utara dengan responden sebanyak 27 siswa. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan uji T dan F. Uji regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dan sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan SPSS 26, diperoleh nilai nilai t_{hitung} dari pengaruh Lagu Nasional terhadap Karakter Nasionalisme $t_{hitung} = 3,909$ dengan nilai signifikansi 0,01 dan nilai $t_{tabel} = 1,703$. Tingkat signifikansi sebesar $0,01 < 0,05$. Maka keputusannya adalah hipotesis penelitian diterima. Pada tabel model summary uji regresi linier tersebut besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,616. Dari output tersebut diperoleh

koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,379 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh Lagu Nasional terhadap pembentukan Karakter Nasionalisme sebesar 37,9%. Hasil uji regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 18.
Hasil Uji T

Variabel	Taraf Signifikansi	Nilai Signifikansi	Konstanta	Nilai Regresi	t_{hitung}
Lagu Nasional terhadap Karakter Nasionalisme	0,05	0,01	15,721	0,61	3,909

Tabel 19.
Model Summary

Variabel	R	R Square	Presentase
Lagu Nasional terhadap Karakter Nasionalisme	0,616	0,379	37,9%

Persamaan regrensinya adalah sebagai berikut:

1. Persamaan regrensi pengaruh lagu nasional terhadap pembentukan karakter nasionalisme.

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 15,721 + 0,61 X$$

Arti dari persamaan tersebut yaitu nilai konstanta adalah 15,721, sehingga jika nilai Lagu Nasional adalah 0 maka nilai Karakter Nasionalisme adalah 15,721. Nilai regresi Lagu Nasional adalah 0,61

yang artinya setiap peningkatan Lagu Nasional sebesar 1% maka Karakter Nasionalisme akan meningkat 0,61%.

Tabel 20.
Hasil Uji F

Variabel	Taraf Signifikansi	Nilai Signifikansi	Konstanta	Nilai Regresi	f_{hitung}
Lagu Nasional terhadap Karakter Nasionalisme	0,05	0,01	15,721	0,61	15,278

Berdasarkan Tabel diatas hasil uji F dapat disimpulkan f_{hitung} dapat diterima dikarenakan, $f_{hitung} \geq f_{tabel}$. Dimana f_{hitung} pengaruh Lagu Nasional terhadap Karakter Nasionalisme memiliki nilai $f_{hitung} = 15,278$ lebih besar dari $f_{tabel} = 3,42$. Nilai dari signifikan pada pengaruh Lagu Nasional terhadap Karakter Nasionalisme sebesar $0,01 \leq 0,05$. Dari data tersebut dapat diterima.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan pada bulan Juli 2023 di MI NWDI 1 Kelayu Utara Tahun Ajaran 2023/2024, diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Lagu Nasional terhadap pembentukan Karakter Nasionalisme siswa. Lagu Nasional dapat mempengaruhi Karakter Nasionalisme siswa dalam lingkungan sekolah dan masyarakat, karena hal tersebut merupakan aspek penelitian ini yaitu indikator pengetahuan tentang lagu-lagu nasional di Indonesia yang

memiliki sumbangan tertinggi sebesar 21,72% terhadap karakter nasionalisme.

Lagu nasional merupakan salah satu bagian dari cara untuk meningkatkan rasa Cinta Tanah Air yang merupakan identitas dari suatu Bangsa. Lagu nasional juga merupakan simbol Bangsa dengan diakui secara resmi keabsahannya (Nasti, 2022: 137).

Adapun aspek dari lagu nasional yang telah dicapai pada penelitian ini yakni mengetahui identitas Negara, mengenang jasa para pahlawan dan semangat kebangsaan. Mengetahui identitas Negara dapat dilihat dari pengetahuan siswa terhadap lagu-lagu nasional di Indonesia , mengenang jasa para pahlawan dapat dilihat dengan cara siswa melaksanakan kegiatan Upacara Bendera dan memiliki semangat kebangsaan seperti menunjukkan sikap saat menyanyikan lagu nasional, mengetahui lirik lagu nasional dan makna dari lagu nasional tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Lagu Nasional termasuk dalam katagori sangat tinggi sebanyak 8 responden (29,7%), dengan katagori tinggi sebanyak 10 responden (37%), dengan katagori cukup sebanyak 6 responden (22,2%), dengan katagori rendah sebanyak 3 responden (11,1%) dan katagori sangat rendah sebanyak 0 responden (0%).

Menurut Husna (2019: 136) pendidikan karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan

bijak dan perhatikan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya.

Hasil penelitian ini karakter nasionalisme siswa pada katagori sangat tinggi pada aspek menghargai jasa para pahlawan dengan indikator menaati peraturan sekolah yang memiliki sumbangan sebesar (15%). Karakter Nasionalisme termasuk dalam katagori sangat Tinggi sebanyak 7 responden (26%), katagori tinggi 4 responden (14,8%), katagori cukup 15 responden (55,5%), katagori rendah 1 responden (3,79%) dan katagori sangat rendah 0 responden (0%).

Pengaruh Lagu Nasional terhadap pembentukan Karakter Nasionalisme diketahui dengan analisis regrensi linier sederhana. Hasil regrensi mengenai pengaruh Lagu Nasional terhadap pembentukan Karakter Nasionalisme siswa memperoleh memperoleh t_{hitung} sebesar 3,909 dengan signifikan 0,01 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,703 dengan kontribusi/sumbangan $R\ square$ sebesar 0,379 atau 37,9% yang artinya Lagu Nasional dapat mempengaruhi pembentukan karakter nasionalisme siswa. Kontribusi sebesar 62,1% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Dimana karakter nasionalisme siswa sangat dipengaruhi oleh lagu nasional.

Penelitian relevan dari sumber yang sudah dicantumkan penulis pengaruh Lagu Nasional terhadap pembentukan Karakter Nasionalisme memberikan kontribusi yang signifikansi. Penelitian Sari (2018) dengan judul peran lagu nasional dalam pembentukan nilai karakter siswa Kelas

IV Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tugu Kota Semarang. Tahun Pelajaran 2017/2018. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian yaitu untuk mendeskripsikan nilai karakter yang terdapat dalam lagu nasional, peranan, dan hambatan lagu nasional dalam pembentukan nilai karakter siswa Kelas Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tugu Kota Semarang.

Hasil penelitian, 69,69% pada SDN Mangkang Wetan 01 (baik), SDN Mangkang Kulon 01 sebesar 63,63% (baik), SDN Mangkang Wetan 02 sebesar 60,60% (baik), SDN Mangkang Kulon 03 sebesar 54,54% (baik), SDN Mangkang Wetan 03 sebesar 48,48% (cukup), SDN Mangkang Kulon 02 sebesar 39,39% (cukup), dan SDN Mangunharjo sebesar 36,36% (cukup). Adapun kendala yang dialami diantaranya siswa lebih hafal lagu pop daripada lagu nasional, guru belum sepenuhnya memberikan penjelasan makna dan isi tentang lagu nasional yang dinyanyikan siswa, kurang optimalnya guru dalam memberikan penilaian kepada siswa dalam menyanyikan lagu nasional. Persamaan penelitian ini sama-sama mengkaji lagu nasional dan karakter nasionalisme siswa. Perbedaan penelitian yaitu jenis penelitiannya.

Jadi, ada pengaruh Lagu Nasional terhadap pembentukan Karakter Nasionalisme siswa di MI NWDI 1 Kelayu Utara Tahun Ajaran 2023/2024. Siswa yang ada di MI NWDI 1 Kelayu Utara sering terlambat datang kesekolah, bermain-main saat belajar, membuka sepatu, tidak melaksanakan komisariss dan lain-lain. Hal tersebut tentu sangat menggambarkan karakter nasionalisme siswa yang rendah. Salah satu

faktor utama yang mempengaruhi karakter nasionalisme siswa tersebut adalah kurangnya pengenalan guru terhadap Lagu Nasional kepada siswa. Guru seharusnya memperkenalkan dan melatih siswa untuk menyanyikan lagu-lagu nasional di Indonesia karena melalui lirik dan makna lagu nasional tersebut mampu membentuk karakter nasionalisme pada siswa.

D. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian hanya dilakukan di satu sekolah MI NWDI I Kelayu Utara. Saat melakukan proses wawancara dan penyebaran angket terkadang terganggu oleh keadaan sekitar.
2. Jumlah responden yang hanya 27 siswa, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
3. Objek penelitian hanya difokuskan pada pengaruh lagu nasional terhadap pembentukan karakter nasionalisme siswa.
4. Data yang dihasilkan dari penelitian ini hanya dari instrumen wawancara, kuesioner, dan dokumentasi yang didasarkan pada persepsi

jawaban responden, sehingga kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan data yang dikumpulkan melalui penggunaan instrumen wawancara dan kuesioner.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lagu nasional terhadap pembentukan karakter nasionalisme siswa kelas V di MI NWDI 1 Kelayu Tahun Pelajaran 2023/2024. Berdasarkan hasil analisis angket diperoleh skor tertinggi 45 dan skor terendah 24. Indikator dari Lagu Nasional yang mempunyai skor tertinggi adalah indikator pengetahuan tentang lagu-lagu nasional di Indonesia dengan skor sebanyak 198 (21,72%) dan skor terendah adalah indikator yang berhubungan dengan ketertarikan terhadap lirik lagu nasional dengan skor sebanyak 73 (5,58%).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Lagu Nasional terhadap Pembentukan Karakter Nasionalisme siswa di MI NWDI 1 Kelayu Tahun Pelajaran 2023/2024. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini menggunakan Kelas V siswa berjumlah 27 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, uji linieritas dan uji hipotesis. Uji normalitas dengan menggunakan *kolmogorov smirnov*, uji linier menggunakan analisis regresi linier sederhana, dan uji hipotesis menggunakan uji t dengan taraf signifikan 0,05. Berdasarkan perhitungan untuk uji hipotesis, pengaruh pengaruh Lagu Nasional terhadap Pembentukan Karakter Nasionalisme

memberikan sumbangan sebesar 37,9% dengan $t_{hitung} = 3,909$ dan nilai $t_{tabel} = 1,703$. Sedangkan sumbangan sebesar 62,1% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Lagu Nasional terhadap Pembentukan Karakter Nasionalisme di MI NWDI 1 Kelayu Tahun Pelajaran 2023/2024.

B. Implikasi

Impikasi adalah suatu konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variable pengaruh Lagu Nasional, mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan Karakter Nasionalisme siswa di MI NWDI 1 Kelayu Utara. Suatu penelitian yang telah dilakukan dilingkungan pendidikan maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan dan juga penelitian-penelitian selanjutnya.

Selama ini masalah Lagu Nasional kurang mendapat perhatian yang serius dari pihak Lembaga maupun pihak guru. Maka dalam mengatasi masalah tersebut diperlukan adanya usaha dari pihak lembaga dan guru dalam rangka meningkatkan Karakter Nasionalisem siswa. sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Karakter Nasionalisme siswa tidak semata-mata dipengaruhi oleh Lagu Nasional tetapi masih banyak faktor lingkungan internal maupun eksternal lain yang menentukan.

2. Aspek-aspek yang diteliti dan penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, maka untuk lebih mendalam faktor-faktor apa saja yang turut berpengaruh terhadap Karakter Nasionalisme siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah

Kepada pihak sekolah untuk lebih memperhatikan pembentukan karakter melalui lagu nasional, karena lagu nasional tentu memiliki peran penting dalam membentuk karakter nasionalisme siswa.

2. Bagi Siswa

Diharapkan siswa lebih termotivasi menyanyikan lagu nasional dan mengetahui makna-maknanya sehingga mampu mempengaruhi karakter nasionalisme siswa baik terhadap lingkungan dan masyarakat.

3. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua untuk turut membimbing dan membina siswa dirumah untuk mempelajari lagu-lagu nasional di Indonesia.

4. Bagi Penelitian Lain

Peneliti lain diharapkan untuk lebih banyak sumber pada variabel Lagu Nasional untuk menambah referensi yang berbentuk buku. Sebaiknya peneliti lain untuk menambahkan variabel independen atau variabel dependen sehingga penelitian akan lebih menarik dan bervariasi dalam melakukan penelitian dan dengan penelitian ini

disarankan bagi peneliti lain untuk menyesuaikan kondisi penelitian dengan kondisi yang ada di wilayah sekitar, supaya peneliti mendapat suatu perbedaan dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, S. H. (2021). *Pembiasaan Menyanyikan Lagu Nasional di Sekolah Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Nasionalisme*. Semarang.
- Anita, T., Dkk. (2020). *Pendidikan Karakter Berbasis Nasionalisme*. Surakarta: UNISRI Press.
- Ananda, R., & Fadhli, M. (2018). *Statistik Pendidikan Teori dan Praktik dalam Pendidikan*. Medan: CV Widya Puspita Widya Puspita.
- Bayudi, W. (2019). *Terlengkap Kumpulan Lagu Wajib Nasional, Lagu Daerah, dan Lagu Anak Indonesia*. Yogyakarta: Laksana.
- Basuni, B. (2021). *Pekondisian Nilai Karakter Nasionalisme dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Pontianak: Tanjung Pura.
- Eliza, N. D. P., & Desyandri, D. (2019). *Penggunaan Media Lagu dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Sumatra Barat: Edukatif.
- Husna, N. (2019). *Konstruksi Budaya Sekolah Sebagai Wadah Internalisasi Nilai Karakter*. Temanggung : At-Tajdid.
- Inna, F. (2018). *Hubungan Antara Lagu-Lagu Nasional Dengan Sikap Nasionalisme Pada Pembelajaran I*. Jakarta.
- Lilis, R. (2018). *Peran pendidikan berbasis karakter dalam pencapaian tujuan pembelajaran di sekolah*.
- Margi, W. (2018). *Pendidikan Karakter: Suatu Kebutuhan Bagi Mahasiswa di Era Milenial*. Semarang.
- Meiti, S. (2021). *Nasionalisme Ragam dan Rasa*. Yogyakarta: IDEA Press Yogyakarta.
- Nasti, B. (2022). *Peran Guru dalam Pembiasaan Menyanyikan Lagu Nasional untuk Meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air Pada Siswa SD*. Padang: Cerdas Proklamator.
- Noviea, V. S. (2020). *Analisis Lagu Nasional di Lingkungan Siswa Sekolah Dasar*. Berebes: Peradaban.
- Permata, A. N. (2021). *Pemahaman Siswa Tentang Nilai Karakter Yang Terkandung Dalam Lagu Nasional*. Bengkulu.
- Puspitasari, F. B., & Herdiati, D. (2020). *Pendidikan Karakter Melalui Lagu di Sekolah DASAR*. Jakarta: Cijantung.

- Sugiyono (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sely, A. L. (2023). *Peningkatan Karakter Nasionalisme Anak Bangsa Melalui Lagu Nasional*. Bojonegoro: Dewantara.
- Tarigan, P. S. T. (2019). *Pembelajaran Lagu Wajib Nasional Kelas IV Di Sekolah Dasar Negeri Minggiran Yogyakarta (Doctoral dissertation, ISI Yogyakarta)*. Bandung.
- Utama, A. (2019). *Nasionalisme Bahan Ajar Lastar Gol III Angkatan ke-37*. Pusat Pendidikan dan Pelatihan BPS.
- Widoyoko, P. E. (2017). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zainal, A. (2018). *Pendidikan Karakter di Sekolah Membangun Karakter dan Kepribadian Anak*. Bandung: Yrama Widya.
- <https://doi.org/10.22219/satwika.v3i2.10244>. Diakses 18 November 2019.
- <http://repository.unikom.ac.id/id/eprint/56815>. Diakses 25 Oktober 2018. Pukul: 02:13.
- <https://tirto.id/lirik-lagu-mengheningkan-cipta-sejarah-pencipta-dan-maknanya-giGL?page=all#secondpage>. Diakses 7 September 2022 Pukul 10:03 WIB.
- https://www.academia.edu/8579333/makna_lagu_INDONESIA_RAYA. Diakses 2023.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 01**KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA**

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Pertanyaan
1.	Pembentukan karakter di MI NWDI 1 Kelayu Utara	Mengajarkan, memberi keteladanan, memberi pemahaman dan membiasakan.	4
2.	Pemahaman siswa tentang karakter nasionalisme	Menjelaskan, memberikan contoh, mengklasifikasikan dan menarik kesimpulan.	4
3.	Pemahaman siswa tentang Lagu Nasional Indonesia Raya dan Mengheningkan Cipta	Menjelaskan, memberikan contoh, mengklasifikasikan dan menarik kesimpulan.	2

Lampiran 02

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET LAGU NASIONAL

Variabel	Aspek	Indikator	No Item	Jumlah
Lagu Nasional	Identitas Negara	Lagu Indonesia Raya, Mengheningkan Cipta	1, 2	2
		Pengetahuan tentang lagu-lagu nasional di Indonesia	3, 4	2
	Mengenang	Melaksanakan kegiatan upacara	5	1
		Meniru semangat pejuang dan memperaktikkannya dalam kehidupan sehari-hari	6	1
	Kebangaan	Kecintaan terhadap lagu-lagu nasional	7	1
		Menunjukkan sikap yang baik saat menyanyikan lagu nasional	8	1
	Lirik	Mengetahui makna dari lagu nasional	9	1
		Ketertarikan lirik lagu nasional	10	1
Total			10	10

Lampiran 03

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET VARIABEL Y KARAKTER NASIONALISME

Variabel	Aspek	Indikator	No Item	Jumlah
Karakter Nasionalisme	Bangga Sebagai Bangsa Indonesia	Menggunakan Bahasa Indonesia	1	1
		Menggunakan produk dalam negeri	2	1
	Cinta Tanah Air dan Bangsa	Menjaga Lingkungan	3	1
		Menjaga dan melestarikan budaya indonesia	4	1
		Menghargai perbedaan	5	1
	Menghargai Jasa Para Pahlawan	Mendatangi tempat bersejarah	6	1
		Belajar Sungguh-sungguh	7	1
		Berpartisipasi Mengikuti kegiatan hari-hari besar kemerdekaan	8	1
		Menaati peraturan sekolah	9	1
		Suka menolong	10	1
Total			10	10

PEDOMAN WAWANCARA

PENGARUH LAGU NASIONAL TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS V MI NWDI 1 KELAYU TAHUN PELAJARAN 2022/2023

A. Tujuan

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh lagu nasional terhadap pembentukan karakter nasionalisme siswa.

B. Pertanyaan Panduan

Wawancara wali Kelas V dan siswa Kelas V di MI NWDI 1 KELAYU:

1. Pembentukan karakter nasionalisme melalui lagu Indonesia Raya dan Mengheningkan Cipta
 - a. Apa tujuan pendidikan karakter melalui lagu nasional di MI NWDI 1 Kelayu ?
 - b. Bagaimana wujud pembentukan karakter nasionalisme melalui lagu nasional Indonesia Raya dan Mengheningkan Cipta ?
 - c. Bagaimana cara guru memberikan pemahaman kepada siswa tentang makna dari lagu nasional Indonesia Raya dan Mengheningkan Cipta ?
 - d. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses pemberian pemahaman tentang lagu nasional Indonesia Raya dan Mengheningkan Cipta ?
2. Pemahaman siswa tentang nilai karakter nasionalisme
 - a. Bagaimana perasaan dan sikap kamu saat mengikuti upacara bendera ?
 - b. Kegiatan apa saja yang kamu senangi di sekolah ?
 - c. Bagaimana sikap kamu jika ada teman yang kesusahan ?
 - d. Bagaimana sikap kamu kepada orang tua, guru dan teman ?
3. Pemahaman siswa tentang lagu Indonesia Raya dan Mengheningkan Cipta
 - a. Apa yang kamu ketahui tentang lagu Indonesia Raya dan Mengheningkan Cipta serta bagaimana sikap kamu saat menyanyikannya ?

- b. Mengapa pada saat upacara bendera setiap hari senin kita wajib menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mengheningkan Cipta ?

INSTRUMEN ANGKET PENELITIAN LAGU NASIONAL

Nama Siswa :
Kelas :
Hari/Tanggal :

Petunjuk

Bacalah setiap pernyataan dibawah ini dan berilah tanda ceklis (√) pada salah satu kolom yang paling sesuai dengan pendapatmu!

Keterangan

SL : Selalu
SR : Sering
Kd : Kadang-kadang
JR : Jarang
TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	Kd	JR	TP
1.	Menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mengheningkan Cipta setiap kegiatan Upacara dengan khidmat					
2.	Menghafal lirik lagu Indonesia Raya dan Mengheningkan Cipta					
3.	Menyanyikan lagu Garuda Pancasila pada kegiatan pembelajaran					
4.	Menyanyikan lagu-lagu Nasional					
5.	Melaksanakan kegiatan Upacara setiap Hari Senin					
6.	Sangat antusias jika ada lomba menyanyikan Lagu Nasional					
7.	Suka menyanyikan Lagu Nasional					
8.	Saat menyanyikan lagu Mengheningkan cipta posisi kepala menunduk					
9.	Mengetahui makna lagu Indonesia Raya dan Mengheningkan Cipta					
10.	Mengamalkan makna pada lirik lagu Indoneia Raya					

INSTRUMEN ANGKET KARAKTER NASIONALISME

Nama Siswa :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Petunjuk

Bacalah setiap pernyataan dibawah ini dan berilah tanda ceklis (√) pada salah satu kolom yang paling sesuai dengan pendapatmu!

Keterangan

SL : Selalu

SR : Sering

Kd : Kadang-kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	Kd	JR	TP
1.	Menggunakan bahasa Indonesia pada saat belajar					
2.	Menggunakan seragam buatan Indonesia					
3.	Membuang sampah pada tempatnya					
4.	Melestarikan budaya lokal seperti menyanyi, menari, dan menggunakan baju adat.					
5.	Tidak membuli teman yang beda agama, bahasa maupun perbedaan lain yang dimiliki.					
6.	Mengunjungi makam pahlawan					
7.	Tidak bermain-main pada saat belajar					
8.	Mengikuti kegiatan untuk menyambut Hari Kemerdekaan 17 Agustus					
9.	Selalu datang kesekolah tepat waktu					
10.	Membantu teman dalam kesusahan					

Lampiran 05

Data Responden Siswa Kelas V MI NWDI 1 Kelayu Utara.

No.	Nama	Alamat	Kelas	Asal Sekolah
1.	M. Fadil Rizki	Kelayu Utara	5	MI NWDI 1 Kelayu Utara
2.	M. Sakban Khalil	Kelayu Utara	5	MI NWDI 1 Kelayu Utara
3.	Septian Rizki	Kelayu Utara	5	MI NWDI 1 Kelayu Utara
4.	Adelia Sukma Rahmawati	Kelayu Utara	5	MI NWDI 1 Kelayu Utara
5.	Alpian Rozani	Kelayu Utara	5	MI NWDI 1 Kelayu Utara
6.	Azqiana Kiromi	Kelayu Utara	5	MI NWDI 1 Kelayu Utara
7.	Azril Kurniawan	Kelayu Utara	5	MI NWDI 1 Kelayu Utara
8.	Eka Ayu Maulidiana	Kelayu Utara	5	MI NWDI 1 Kelayu Utara
9.	Gauz Abdurrozzaq	Kelayu Utara	5	MI NWDI 1 Kelayu Utara
10.	Ginan Mahfian Farazi	Kelayu Utara	5	MI NWDI 1 Kelayu Utara
11.	Gupron El Sharawy	Kelayu Utara	5	MI NWDI 1 Kelayu Utara
12.	Izzul Islam	Kelayu Utara	5	MI NWDI 1 Kelayu Utara
13.	Khairul Andhika Maulana	Kelayu Utara	5	MI NWDI 1 Kelayu Utara
14.	Lugi Amar Pahlevi	Kelayu Utara	5	MI NWDI 1 Kelayu Utara
15.	M. Raisha Prasetyo Al Hamdani	Kelayu Utara	5	MI NWDI 1 Kelayu Utara
16.	M. Rizal Fadilah Al Qutbi	Kelayu Utara	5	MI NWDI 1 Kelayu Utara
17.	M. Zulfiki Andi Hidayanto	Kelayu Utara	5	MI NWDI 1 Kelayu Utara
18.	Muhammad Ilham	Kelayu Utara	5	MI NWDI 1 Kelayu Utara
19.	Naila Nur Afifa	Kelayu Utara	5	MI NWDI 1 Kelayu Utara
20.	Nur Halifa Syahraini	Kelayu Utara	5	MI NWDI 1

				Kelayu Utara
21.	Nur Maulida Rahmatin	Kelayu Utara	5	MI NWDI 1 Kelayu Utara
22.	Nuria Wafi Shakila	Kelayu Utara	5	MI NWDI 1 Kelayu Utara
23.	Rasyida Naila Amalia	Kelayu Utara	5	MI NWDI 1 Kelayu Utara
24.	Rizky Aditya Pratama	Kelayu Utara	5	MI NWDI 1 Kelayu Utara
25.	Zayyinad Dina	Kelayu Utara	5	MI NWDI 1 Kelayu Utara
26.	Zayyinad Dini	Kelayu Utara	5	MI NWDI 1 Kelayu Utara
27.	Naya Aidayani Soleha	Kelayu Utara	5	MI NWDI 1 Kelayu Utara

Lampiran 06

DATA HASIL PENELITIAN LAGU NASIONAL

No.	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1	MFR	2	2	3	2	5	1	2	5	1	1	24
2	MSK	3	2	1	3	5	2	3	5	1	1	26
3	SR	5	2	5	3	5	1	5	5	4	3	38
4	ASR	5	4	3	5	5	3	5	5	3	3	41
5	AR	4	3	3	5	5	1	4	2	4	3	34
6	AQ	4	3	3	3	5	1	2	3	2	1	27
7	AK	4	1	5	3	5	1	1	5	2	4	31
8	EAM	5	3	5	4	5	5	5	4	3	4	43
9	GA	3	2	2	3	5	4	3	4	2	3	31
10	GMF	5	3	5	5	5	3	4	5	5	3	43
11	GES	5	2	3	5	4	1	5	5	3	5	38
12	II	5	3	5	3	5	2	3	5	4	3	38
13	KAM	5	1	4	1	3	5	2	3	1	4	29
14	LAP	4	2	4	1	5	1	1	4	2	1	25
15	MRPA	4	2	3	3	2	4	3	1	5	2	29
16	MRFAQ	4	1	5	3	5	3	3	5	1	4	34
17	MZAH	4	4	4	4	4	1	4	5	4	2	36
18	MI	3	3	2	2	5	2	5	5	1	1	29
19	NNA	5	4	4	5	5	3	4	5	3	3	41
20	NHS	5	3	4	5	5	5	5	5	1	1	39
21	NMR	5	5	5	3	5	3	5	3	5	5	44
22	NWS	5	3	5	4	5	2	5	5	4	1	39
23	RNA	5	3	5	4	5	5	5	5	3	4	44
24	RAP	5	2	3	4	5	3	4	4	4	2	36
25	ZD	5	4	4	3	5	5	4	5	4	4	43
26	ZD	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	45
27	NAS	5	3	4	5	5	5	4	5	1	1	38

Lampiran 07

DATA HASIL PENELITIAN KARAKTER NASIONALISME

No.	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1	MFR	2	5	3	1	1	1	3	4	2	2	24
2	MSK	3	4	5	2	5	5	3	5	4	5	41
3	SR	3	5	3	2	3	1	3	2	5	3	30
4	ASR	5	5	5	4	2	1	1	2	5	4	34
5	AR	2	5	5	1	1	1	2	5	5	3	30
6	AQ	3	5	2	1	3	2	1	3	4	4	28
7	AK	4	5	2		2	1	2	4	5	5	33
8	EAM	5	5	5	3	1	1	5	3	5	4	37
9	GA	3	2	2	3	5	4	3	4	2	3	31
10	GMF	3	5	5	5	4	3	3	3	5	5	41
11	GES	2	5	3	2	1	2	3	3	4	5	30
12	II	3	1	3	5	1	2	4	4	4	1	28
13	KAM	3	5	4	2	4	1	3	3	4	3	32
14	LAP	1	5	3	1	3	1	5	5	5	2	31
15	MRPA	2	2	2	5	4	5	2	1	5	4	32
16	MRFAQ	3	5	4	1	5	2	4	5	3	4	36
17	MZAH	1	5	5	1	5	1	1	5	4	4	32
18	MI	3	3	3	4	5	1	3	3	3	4	32
19	NNA	4	5	5	4	5	2	4	5	5	4	43
20	NHS	4	5	5	1	2	1	2	2	5	5	32
21	NMR	5	5	5	3	1	5	5	5	5	5	44
22	NWS	5	5	5	3	1	1	2	5	3	5	35
23	RNA	5	5	5	5	1	3	5	5	5	5	44
24	RAP	5	3	4	3	1	3	1	4	3	4	31
25	ZD	5	4	5	4	5	1	5	4	4	4	41
26	ZD	5	4	5	4	5	1	5	4	4	5	42
27	NAS	4	5	5	1	1	1	2	5	4	4	32

Lampiran 08

Hasil Uji Validita dan Reabilitas

1. Uji Validitas Lagu Nasional

Correlations												
		s1	s2	s3	s4	s5	s6	s7	s8	s9	s10	Total
s1	Pearson Correlation	1	0,350	.617**	.471*	0,009	.420*	.490**	0,081	.474*	.446*	.788**
	Sig. (2-tailed)		0,074	0,001	0,013	0,963	0,029	0,010	0,687	0,012	0,020	0,000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
s2	Pearson Correlation	0,350	1	0,125	.431*	0,274	0,189	.589**	0,090	.481*	0,081	.635**
	Sig. (2-tailed)	0,074		0,533	0,025	0,167	0,346	0,001	0,654	0,011	0,687	0,000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
s3	Pearson Correlation	.617**	0,125	1	0,105	0,131	0,158	0,126	0,188	0,351	.423*	.566**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,533		0,603	0,513	0,430	0,530	0,348	0,072	0,028	0,002
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
s4	Pearson Correlation	.471*	.431*	0,105	1	0,210	0,165	.618**	0,204	0,324	0,123	.648**
	Sig. (2-tailed)	0,013	0,025	0,603		0,292	0,412	0,001	0,307	0,099	0,541	0,000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
s5	Pearson Correlation	0,009	0,274	0,131	0,210	1	0,137	0,175	.580**	0,155	0,083	.476*
	Sig. (2-tailed)	0,963	0,167	0,513	0,292		0,494	0,382	0,002	0,440	0,682	0,012
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
s6	Pearson Correlation	.420*	0,189	0,158	0,165	0,137	1	0,319	0,034	0,027	0,248	.476*
	Sig. (2-tailed)	0,029	0,346	0,430	0,412	0,494		0,105	0,866	0,892	0,213	0,012
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

s7	Pearson Correlation	.490**	.589**	0,126	.618**	0,175	0,319	1	0,238	.381*	0,219	.757**
	Sig. (2-tailed)	0,010	0,001	0,530	0,001	0,382	0,105		0,233	0,050	0,273	0,000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
s8	Pearson Correlation	0,081	0,090	0,188	0,204	.580**	0,034	0,238	1	0,267	0,027	.544**
	Sig. (2-tailed)	0,687	0,654	0,348	0,307	0,002	0,866	0,233		0,179	0,892	0,003
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
s9	Pearson Correlation	.474*	.481*	0,351	0,324	0,155	0,027	.381*	0,267	1	0,360	.558**
	Sig. (2-tailed)	0,012	0,011	0,072	0,099	0,440	0,892	0,050	0,179		0,065	0,003
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
s10	Pearson Correlation	.446*	0,081	.423*	0,123	0,083	0,248	0,219	0,027	0,360	1	.544**
	Sig. (2-tailed)	0,020	0,687	0,028	0,541	0,682	0,213	0,273	0,892	0,065		0,003
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Total	Pearson Correlation	.788**	.635**	.566**	.648**	0,260	.476*	.757**	0,301	.558**	.544**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,002	0,000	0,190	0,012	0,000	0,128	0,003	0,003	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

2. Uji Validitas Karakter Nasionalisme

Correlations

		s1	s2	s3	s4	s5	s6	s7	s8	s9	s10	Total
s1	Pearson Correlation	1	0,067	.459*	.435*	0,230	0,010	0,209	0,031	0,102	.473*	.563**
	Sig. (2-tailed)		0,741	0,016	0,023	0,248	0,962	0,295	0,877	0,613	0,013	0,002
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
s2	Pearson Correlation	0,067	1	.427*	.492**	0,185	.406*	0,009	0,195	0,336	0,367	.492*
	Sig. (2-tailed)	0,741		0,026	0,009	0,356	0,036	0,964	0,330	0,087	0,060	0,026
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
s3	Pearson Correlation	.459*	.427*	1	0,045	0,057	0,119	0,191	0,361	0,276	.397*	.628**
	Sig. (2-tailed)	0,016	0,026		0,824	0,778	0,554	0,341	0,065	0,164	0,041	0,000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
s4	Pearson Correlation	.435*	.492**	0,045	1	0,107	0,322	0,294	0,231	0,196	0,160	.479*
	Sig. (2-tailed)	0,023	0,009	0,824		0,597	0,101	0,137	0,247	0,328	0,426	0,012
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
s5	Pearson Correlation	0,230	0,185	0,057	0,107	1	0,128	0,116	0,033	0,151	0,077	.625**
	Sig. (2-tailed)	0,248	0,356	0,778	0,597		0,526	0,564	0,870	0,454	0,702	0,154
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
s6	Pearson Correlation	0,010	.406*	0,119	0,322	0,128	1	0,082	0,019	0,004	0,233	.395**
	Sig. (2-tailed)	0,962	0,036	0,554	0,101	0,526		0,683	0,924	0,983	0,241	0,002
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
s7	Pearson Correlation	0,209	-0,009	0,191	0,294	0,116	0,082	1	0,290	0,143	0,077	.548**
	Sig. (2-tailed)	0,295	0,964	0,341	0,137	0,564	0,683		0,142	0,476	0,704	0,003
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
s8	Pearson Correlation	0,031	0,195	0,361	0,231	0,033	0,019	0,290	1	0,215	0,011	.488**
	Sig. (2-tailed)	0,877	0,330	0,065	0,247	0,870	0,924	0,142		0,281	0,955	0,118

	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
s9	Pearson Correlation	0,102	0,336	0,276	0,196	0,151	0,004	0,143	0,215	1	0,238	.615**
	Sig. (2-tailed)	0,613	0,087	0,164	0,328	0,454	0,983	0,476	0,281		0,232	0,058
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
s10	Pearson Correlation	.473*	0,367	.397*	0,160	0,077	0,233	0,077	0,011	0,238	1	.615**
	Sig. (2-tailed)	0,013	0,060	0,041	0,426	0,702	0,241	0,704	0,955	0,232		0,001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Total	Pearson Correlation	.563**	0,196	.628**	.479*	0,282	0,340	.548**	0,308	0,370	.615**	1
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,326	0,000	0,012	0,154	0,083	0,003	0,118	0,058	0,001	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

3. Uji Reabilitas Lagu Nasional dan Karakter Nasionalisme

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	27	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	27	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,756	10

Lampiran 09**Analisis Data Hasil Penelitian****1. Analisis Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lagu Nasional	27	24	45	35,74	6,472
Karakter Nasionalisme	27	24	44	34,30	5,462
Valid N (listwise)	27				

Lampiran 10

**Konversi Data Kuantitatif
dengan Skala Lima Skor Lagu Nasional**

No.	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	$X > M_i + 1,5 SB_i$ $(X > 30 + 1,5 \times 6,6)$ $(X > 30 + 9,9)$ $(X > 39,9)$	Sangat Tinggi	8	29,7%
2.	$M_i + 0,5 SB_i < X \leq M_i + 1,5 SB_i$ $(30 + 0,5 \times 6,66 < X \leq 30 + 1,5 \times 6,6)$ $(33,33 < X \leq 39,9)$	Tinggi	10	37%
3.	$M_i - 0,5 SB_i < X \leq M_i + 0,5 SB_i$ $(30 - 0,5 \times 6,6 < X \leq 30 + 0,5 \times 6,6)$ $(26,67 < X \leq 33,3)$	Cukup	6	22,2%
4.	$M_i - 1,5 SB_i < X \leq M_i - 0,5 SB_i$ $(30 - 1,5 \times 6,6 < X \leq 30 - 0,5 \times 6,6)$ $(20,01 < X \leq 26,7)$	Rendah	3	11,1%
5.	$X \leq M_i - 1,5 SB_i$ $(X \leq 30 - 1,5 \times 6,6)$ $(X \leq 20,01)$	Sangat Rendah	0	0%
Total			27	100%

Σ butir soal = 10

Skor Maksimal Ideal = 10 x 5

= 50

Skor Minimal Ideal = 10 x 1

= 10

M_i (Mean Ideal) = $\frac{1}{2}$ (Skor Maksimal Ideal + Skor Minimal Ideal)

= $\frac{1}{2}$ (50 + 10)

$$= \frac{1}{2} (60)$$
$$= 30$$

Sbi (Simpangan baku ideal) = $\frac{1}{6}$ (Skor Maksimal Ideal - Skor Minimal Ideal)

$$= \frac{1}{6} (50 - 10)$$
$$= \frac{1}{6} (40)$$
$$= 6,6$$

Lampiran 11

**Konversi Data Kuantitatif
dengan Skala Lima Skor Karakter Nasionalisme**

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	$X > M_i + 1,5 SB_i$ ($X > 30 + 1,5 \times 6,6$) ($X > 30 + 9,9$) ($X > 39,9$)	Sangat Tinggi	7	26%
2.	$M_i + 0,5 SB_i < X \leq M_i + 1,5 SB_i$ ($30 + 0,5 \times 6,66 < X \leq 30 + 1,5 \times 6,6$) ($33,33 < X \leq 39,9$)	Tinggi	4	14,8%
3.	$M_i - 0,5 SB_i < X \leq M_i + 0,5 SB_i$ ($30 - 0,5 \times 6,6 < X \leq 30 + 0,5 \times 6,6$) ($26,67 < X \leq 33,3$)	Cukup	15	55,5%
4.	$M_i - 1,5 SB_i < X \leq M_i - 0,5 SB_i$ ($30 - 1,5 \times 6,6 < X \leq 30 - 0,5 \times 6,6$) ($20,01 < X \leq 26,7$)	Rendah	1	3,7%
5.	$X \leq M_i - 1,5 SB_i$ ($X \leq 30 - 1,5 \times 6,6$) ($X \leq 20,01$)	Sangat Rendah	0	0%
Total			27	100%

Σ butir soal = 10

Skor Maksimal Ideal = 10×5

= 50

Skor Minimal Ideal = 10×1

= 10

M_i (Mean Ideal) = $\frac{1}{2}$ (Skor Maksimal Ideal + Skor Minimal Ideal)

= $\frac{1}{2}$ (50 + 10)

= $\frac{1}{2}$ (60)

= 30

S_{bi} (Simpangan baku ideal) = $\frac{1}{6}$ (Skor Maksimal Ideal - Skor Minimal Ideal)

$$\begin{aligned} &= 1/6 (50 - 10) \\ &= 1/6 (40) \\ &= 6,6 \end{aligned}$$

Lampiran 12

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Pengaruh Lagu Nasional Terhadap Pembentukan Karakter Nasionalisme

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	4,30307664
Most Extreme Differences	Absolute	0,100
	Positive	0,100
	Negative	-0,088
Test Statistic		0,100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

b. Uji Linieritas

Pengaruh Lagu Nasional Terhadap Pembentukan Karakter Nasionalisme

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Karakter Nasionalisme * Lagu Nasional	Between Groups	(Combined)	691,463	13	53,189	8,215	0,000
		Linearity	294,201	1	294,201	45,441	0,000
		Deviation from Linearity	397,262	13	33,105	5,113	0,303
	Within Groups		84,167	13	6,474		
	Total		775,630	27			

c. Uji Hipotesis

Pengaruh Lagu Nasional Terhadap Pembentukan Karakter Nasionalisme

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.616 ^a	0,379	0,354	4,388
a. Predictors: (Constant), Lagu Nasional				

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	294,201	1	294,201	15,278	.001 ^b
	Residual	481,428	25	19,257		
	Total	775,630	26			
a. Dependent Variable: Karakter Nasionalisme						
b. Predictors: (Constant), Lagu Nasional						

Coefficients^a						
Model				Standardized Coefficients	T	Sig.
				Beta		
1	(Constant)	15,721	4,827		3,257	0,003
	Lagu Nasional	0,520	0,133	0,616	3,909	0,001
a. Dependent Variable: Karakter Nasionalisme						

Lampiran 13

Nilai-Nilai R *Product Moment*

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

PHOTO-PHOTO



Gambar 1. Lokasi Penelitian MI NWDI 1 Kelayu Utara



Gamabar 2. Observasi Lingkungan Kelas V MI NWDI 1 Kelayu Utara



Gambar 3. Wawancara Guru Kelas V MI NWDI 1 Kelayu Utara



Gambar 4. Wawancara Kepada Siswa MI NWDI 1 Kelayu Utara



Gambar 5. Menjelaskan Tata Cara Pengisian Angket



Gambar 6. Pembagian Angket Kelas V MI NWDI 1 Kelayu Utara



Gambar 7. Pengisian Angket Kelas V MI NWDI 1 Kelayu Utara



Gambar 8. Foto Bersama dengan Wali Kelas V dan Siswa Kelas V MI NWDI 1 Kelayu Utara

SURAT-SURAT PERIZINAN



UNIVERSITAS HAMZANWADI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Medjid No. 132 Pancor, Selong, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. KP. 83612
Telp./Fax: +6237622954 Website: <http://fip.hamzanwadi.ac.id> E-mail: fip@hamzanwadi.ac.id

Nomor : 932/UH.FIP/LT/2023
Lampiran : 1 (Satu) Eks.
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Pancor, 11 Juli 2023

Yth. Kepala BAPPEDDA Lombok Timur
di-
Tempat

Bismillahiwabihamdih.
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan hormat, kami permaklumkan bahwa untuk dapat menyelesaikan tugas akhir pada Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Hamzanwadi, di bawah ini:

Nama : Baiq Widia Parma Handayani
NPM : 190102146
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi/Karya Ilmiah : PENGARUH LAGU NASIONAL TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER NASIONALISME SISWA KELAS V DI MI NWDI 1 KELAYU TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Mohon kiranya diberikan izin melakukan penelitian di Instansi/Lembaga yang ada di kabupaten Lombok Timur sesuai proposal terlampir.

Demikian, atas kerjasama yang baik disampaikan ucapan terimakasih.

Wallahul Muwaffiqu Walhadi Ila Sabilirrasyd.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,

Muhammad Sururuddin, M.Pd.
NIDN 0815097401



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TIMUR
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jl. Prof. M.Yamin No. 57 Komplek Kantor Bupati Lombok Timur Blok G Lt. 3 Telp. (0376) 21371

Selong, 11 Juli 2023

Nomor : 070/710/PD/VI/2023
Lamp. : -
Perihal : Permakluman Penelitian

Kepada
Yth. Kepala MI NWDI 1 Kelayu
di -
Tempai

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
السَّلَامُ عَلَیْكُمْ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ

Menunjuk surat Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Hamzanwadi Pancor Nomor: 932/UH.FIP/LT/2023, tanggal 11 Juli 2023, Perihal Permohonan Izin Penelitian. Untuk itu, dipermaklumkan bahwa kegiatan Penelitian dilaksanakan di Wilayah Kerja Bapak/Ibu/Saudara oleh:

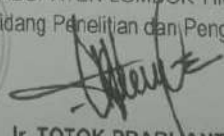
Nama : **BAIQ WIDIA PARMA HANDAYANI**
NIM : 190102145
Alamat : Sakra
Pekerjaan : Mahasiswa
Instansi / Badan : Universitas Hamzanwadi
Tujuan / Keperluan : Untuk memperoleh data
Judul / Tema : Pengaruh Lagu Nasional Terhadap Pembentukan Karakter Nasionalisme Siswa Kelas V di MI NWDI 1 Kelayu Tahun Pelajaran 2022/2023
Tanggal Pelaksanaan : 11 Juli s/d 11 Oktober 2023

Untuk kelancaran pelaksanaan perihal dimaksud kiranya kepada yang bersangkutan dapat dibantu seoptimal mungkin dan atas bantuan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

بِاِذْنِ اللّٰهِ التَّوْفِیْقِ وَالْهَدٰیةِ
وَالسَّلَامُ عَلَیْكُمْ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ



a.n. KEPALA BAPPEDA
KABUPATEN LOMBOK TIMUR
Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan,


Ir. TOTOK PRARIYANTO
NIP. 19660517 199312 1 001

Tembusan:

1. Bupati Lombok Timur di Selong;
2. Kepala Bakesbang dan Poldagri Kab. Lombok Timur di Selong;
3. Kepala Kantor Kemenag Kab. Lotim di Selong;
4. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Hamzanwadi Selong di Selong.



YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSA'ADATAIN NWDI KELAYU
MADRASAH IBTIDAIYAH NW 01 KELAYU
KECAMATAN SELONG KABUPATEN LOMBOK TIMUR
STATUS TERAKREDITASI B

Nomor SK : 239/BANSM-NTB/KP/XI/2018

Alamat: Jl. TGH. UMAR Kelayu Utara Kec. Selong

Blog : www.mikelayu.blogspot.com email : mikelayu@gmail.com



NSS : 111252030007

NPSN : 60721883

NPA : 52.18.00510

NSB : 006161420403001

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 84 /A.ML.1/52.18.00510/VII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala MI NW 01 Kelayu menerangkan bahwa :

Nama : **BAIQ WIDIA PARMA HANDAYANI**
NPM : 190102146
Program Study/Jurusan : S1 / Universitas Hamzanwadi
Tempat Penelitian : MI NW 01 Kelayu
Judul Penelitian : "Pengaruh Lagu Nasional Terhadap Pembentukan Karakter Nasionalisme Siswa Kelas V di MI NWDI 1 Kelayu Tahun Pelajaran 2023/2024".

Memang benar mahasiswa tersebut atas namanya di atas telah melakukan penelitian di MI NW 01 Kelayu Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur dari tanggal 11 Juli 2023 s.d 11 Oktober 2023.

Demikian surat penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya :

Kelayu Utara, 27 Juli 2023



MUHAMMAD TANTOWI JAUHARI, S.Ag
NIY. 659/000 077



UNIVERSITAS HAMZANWADI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid No. 132 Pancor, Belong, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. KP. 83612
Telp./Fax: +6257822954 Website: <http://ip.hamzanwadi.ac.id> E-mail: ip@hamzanwadi.ac.id

KONTRAK KERJA BIMBINGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, pihak pertama (Dosen Pembimbing Skripsi) dengan menandatangani kontrak Kerja Bimbingan dengan pihak kedua (mahasiswa bimbingan) melaksanakan bimbingan Skripsi selama enam bulan atau satu semester dengan jadwal sbb:

BULAN PERTAMA : untuk Pendaftaran Proposal
BULAN KEDUA : untuk Instrumen Penelitian
BULAN KETIGA-KELIMA : untuk Bimbingan Skripsi

Demikian kontrak bimbingan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipedomani dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Pancor, 15 Agustus 2023

Pihak Pertama
Pembimbing Petama

(Zohrani, M.Pd.)
Pembimbing Kedua

(M. Deni Siregar, M.Pd.)

Pihak Kedua
Mahasiswa Bimbingan

(BAIQ WIDIA PARMA HANAYANI)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Hamzanwadi



Muhammad Suraruddin, M.Pd
NIDN: 0815079401



UNIVERSITAS HAMZANWADI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid No. 132 Paicor, Selong, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat KP. 83612
Telp./Fax: +6237622954 Website: <http://ip.hamzanwadi.ac.id> E-mail: ip@hamzanwadi.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : BAIRA WIDIA PARMA HANDAYANI
2. Nomor Pokok Mahasiswa : 190102146
3. Semester : VIII
4. Fakultas : Ilmu Pendidikan (FIP)
5. Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
6. Dosen Pembimbing : 1. Zohrani, M. Pd.
2. M. Deni Siregar, M. Pd.
7. Judul Skripsi : Pengaruh Lagu Nasional Terhadap Pembentukan Karakter Nasionalisme siswa kelas V di MI NWDI 1 Kelayu Tahun Ajaran 2023/2024

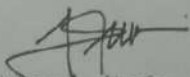
8. Jadwal bimbingan

NO	Tanggal Konsul	Materi Bimbingan	Tgl. Revisi Persetujuan	Paraf	
1	15/12/2022	judul & abstrak pengaruh lagu nasional terhadap pembentukan karakter nasionalisme siswa kelas V MI NWDI Kelayu.			
	1/03-23/	judul ACC lanjut ke proposal			

8/3/2023	- Jelaskan di Latar belakang, - - jenis kapal nasionalisasi di 80, berapa persentase kapal ditema yg belum masuk ke under Kunci formulir nasionalisasi				L-RKS
16/3/2023	Lanjutan BAB II				L-RKS
27/3/2023	masalah formulir. Logam terhadap pembuktian formulir.				L-RKS
30/3/2023	Revisi - kerangka berpikir harus lengkap → Jelaskan kembali populasi dan sampel di formulir → Hipotesis harus jelas di lembar pertanyaan				L-RKS
3 April 2023	Proper di Aceh. Capitula ke. Pab I				L-RKS
11/03-23	proposal - penulisan bab I-III - penulisan daftar pustaka				Shy
15/05-23	proposal - penulisan kesimpulan Catatan				Shy

7/06-23	proposal - rencana kegiatan	0
3/07-23	proposal - rencana kegiatan	0
7/07-23	proposal ACC layout rencana kerja	0
7/08/23	Revisi - Deskripsi pe kerjaan - Cita f. kerja - Cita pekerjaan lain misalnya: kegiatan lain dan lain-lain	0
10/08/23	Skripsi ACC	0
11/08-23	Skripsi - rencana kegiatan	0
14/08-23	Skripsi ACC yang di revisi	0

Pancor, Selasa, 15 Agustus 2023
Ketua Program Studi


(Muhammad Husein, M.Pd)
NIDN. 0802038801



UNIVERSITAS HAMZANWADI

Sekretariat: Jalan TGKH. M. Zainuddin Abdul Madjid No. 132 Pancor-Selong Lombok Timur
Telp. (0376)21394, 22553 Fax. (0376) 22954 E-mail: universitas@hamzanwadi.ac.id
Website : http://www.hamzanwadi.ac.id.

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Rabu Tanggal, 23 Agustus tahun, 2023 telah diselenggarakan ujian Skripsi Komperhensif di.....

Dinyatakan LULUS/ TIDAK LULUS Mahasiswa

Nama : DAIK WIDIA PARMA HANIPATANI

NPM : 190102146

FAKULTAS : Ilmu Pendidikan (FIP)

Jurusan /Program Studi : PGSD


PTS : UNIVERSITAS HAMZANWADI

Judul Skripsi : Pengaruh Lagu Nasional terhadap Pembentukan Karakter Nasionalisme siswa kelas V di MI NWDI 1 Kelayu Tahun Ajaran 2023/2024

TIM PENGUJI

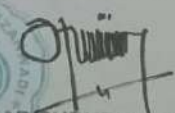
1. Ketua : Zohrani, M. Pd. 

2. Anggota : M. Deni Siregar, M. Pd. 

3. Anggota : Andi Sulastri, M. Pd. 

Mengetahui
DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS HAMZANWADI




MUHAMMAD SURURUDDIN, M.Pd
NIDN 0815097401



UNIVERSITAS HAMZANWADI

Sekretariat: Jalan TGKH. M. Zainuddin Abdul Madjid No. 132 Pancor-Selong Lombok Timur
Telp. (0376) 21394, 22953 Fax. (0376) 22954 E-mail: universitas@hamzanwadi.ac.id
Website : <http://www.hamzanwadi.ac.id>

FORMAT REVISI SKRIPSI

NAMA : BAHA WIDIA PARMA HANDAYANI
MPM : 190102146
JUDUL : Pengaruh Lagu Nasional Terhadap Pembentukan karakter Nasionalisme siswa kelas V di MI NWOI 1 Kelayu Tahun Ajaran 2023/2024.

NO	PENGUJI	REVISI	HAL	MENJADI HAL
1	Zohrani - pembina Cakupan			 ACC
2				
3	Andi Sulastri, M.pd.	- Masalah Sembel Pembelajaran	pembelajaran & dgn jenis deskriptif	 ACC

Catatan :

Pembimbing I

(Zohrani, ut.pd)

Pembimbing II

(M. Peli Siregar)